



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN TAHUN 2022

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN CILACAP**

TELUKPENYU

Jln. Kalimantan No.72 Cilacap Telp. (0282) 542683, Fax. (0282)543065
Website : www.disdukcapil.cilacapkab.go.id
CILACAP 53224

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan limpahan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Cilacap Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan disusun untuk mendukung dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Cilacap. Dengan demikian pada saat menetapkan suatu kebijakan, Pemerintah daerah akan lebih tepat dalam memberdayakan sumber daya yang ada.

Data ini diperoleh dari hasil pelayanan kependudukan dan Pencatatan Sipil yang menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) hasil konsolidasi dari Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri.

Buku ini berisi tentang jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran serta mobilitas dan kualitas yang menyangkut Ekonomi, Sosial Budaya, Pendidikan dll.

Buku profil ini akan disajikan setiap tahun sekali dengan sajian data dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Dengan demikian diharapkan dalam rancangan program dan kegiatan dapat menyesuaikan arah perkembangan yang terjadi.

Disadari, buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, besar harapan adanya masukan, saran dan kerjasama yang terpadu dari berbagai pihak untuk dapat lebih menyempurnakan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Cilacap di masa mendatang.

Kepala Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Cilacap



ANNISA FABRIANA, SH, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
C. SUMBER DATA.....	2
D. PENGERTIAN UMUM / DAFTAR ISTILAH YANG DIGUNAKAN.....	3
BAB II	7
KONDISI WILAYAH DAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN CILACAP	7
A. LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN CILACAP	7
B. PENDUDUK.....	8
C. OBYEK WISATA	8
D. KOTA INDUSTRI.....	9
BAB III	10
PROFIL KECAMATAN SE KABUPATEN CILACAP	10
1. Kecamatan Kedungreja (33.1.01)	10
2. Kecamatan Kesugihan (33.1.02).....	10
3. Kecamatan Adipala (33.1.03).....	10
4. Kecamatan Binangun (33.1.04).....	11
5. Kecamatan Nusawungu (33.1.05).....	11
6. Kecamatan Kroya (33.1.06).....	12
7. Kecamatan Maos (33.1.07)	12
8. Kecamatan Jeruklegi (33.1.08)	13
9. Kecamatan Kawunganten (33.1.09).....	13
10. Kecamatan Gandrungmangu (33.1.10).....	13
11. Kecamatan Sidareja (33.1.11).....	14
12. Kecamatan Karangpucung (33.1.12)	14
13. Kecamatan Cimanggu (33.1.13)	15
14. Kecamatan Majenang (33.1.14)	15
15. Kecamatan Wanareja (33.1.15)	16
16. Kecamatan Dayeuhluhur (33.1.16)	16
17. Kecamatan Sampang (33.1.17)	16
18. Kecamatan Cipari (33.1.18).....	17

19. Kecamatan Patimuan (33.1.19).....	17
20. Kecamatan Bantarsari (33.1.20)	18
21. Kecamatan Cilacap Selatan (33.1.21).....	18
22. Kecamatan Cilacap Tengah (33.1.22).....	18
23. Kecamatan Cilacap Utara (33.1.23)	19
24. Kecamatan Kampung Laut (33.1.24)	19
BAB IV	20
PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.....	20
A. KUANTITAS PENDUDUK	20
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk.....	20
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	31
B. KUALITAS PENDUDUK.....	59
1. Kesehatan	59
2. Pendidikan.....	68
3. Ekonomi.....	71
4. Sosial.....	74
C. MOBILITAS PENDUDUK	76
1. Migrasi (Mobilitas Permanen)	76
BAB V	81
KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	81
A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA.....	81
B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK.....	82
C. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL.....	83
1. Kepemilikan Akta Kelahiran	83
2. Kepemilikan Akta Perkawinan	84
3. Kepemilikan Akta Perceraian	86
4. Kepemilikan Akta Kematian	87
BAB VI	88
PENUTUP	88

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk per Kecamatan.....	20
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk per Desa.....	22
Tabel 4. 3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan.....	29
Tabel 4. 4 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan	30
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	32
Tabel 4. 6 Rasio Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4. 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	35
Tabel 4. 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	36
Tabel 4. 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan dan Kelompok Umur 10 Tahun Keatas	37
Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan	38
Tabel 4. 11 Angka Perkawinan Umum per Kecamatan.....	39
Tabel 4. 12 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur.....	40
Tabel 4. 13 Persentase Lajang	41
Tabel 4. 14 Angka Perceraian Kasar per Kecamatan	42
Tabel 4. 15 Angka Perceraian Umum per Kecamatan	43
Tabel 4. 16 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan	45
Tabel 4. 17 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun Keatas	46
Tabel 4. 18 Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan	47
Tabel 4. 19 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan	48
Tabel 4. 20 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan	49
Tabel 4. 21 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan	49
Tabel 4. 22 Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Keatas Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel 4. 23 Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak Bersekolah per Kecamatan	52
Tabel 4. 24 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan.....	54
Tabel 4. 25 Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan	55
Tabel 4. 26 Angka Kelahiran per Kecamatan	56
Tabel 4. 27 Jumlah Kematian per Kecamatan.....	57
Tabel 4. 28 Angka Kematian Kasar per Kecamatan.....	58
Tabel 4. 29 Rasio Anak dan Perempuan per Kecamatan	59
Tabel 4. 30 Jumlah Kematian Bayi per Kecamatan.....	60
Tabel 4. 31 Angka Kematian Bayi (0-1 Tahun) per Kecamatan	61
Tabel 4. 32 Angka Kematian Neonatal (<1 Bulan) per Kecamatan.....	62

Tabel 4. 33 Jumlah Kematian Post Neonatal per Kecamatan	63
Tabel 4. 34 Angka Kematian Post Neonatal (1 Bulan - 1 Tahun) per Kecamatan	64
Tabel 4. 35 Angka Kematian Anak (1-4 Tahun) per Kecamatan	65
Tabel 4. 36 Angka Kematian Balita (0-4 Tahun) per Kecamatan	66
Tabel 4. 37 Angka Kematian Ibu per Kecamatan	67
Tabel 4. 38 Angka Partisipasi Kasar	68
Tabel 4. 39 Angka Partisipasi Murni	70
Tabel 4. 40 Angka Putus Sekolah.....	71
Tabel 4. 41 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan.....	72
Tabel 4. 42 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja	73
Tabel 4. 43 Angka Partisipasi Angkatan Kerja.....	73
Tabel 4. 44 Angka Pengangguran Terbuka	74
Tabel 4. 45 Angka Penyandang Cacat	75
Tabel 4. 46 Jumlah Penerima Jaminan Kesehatan	76
Tabel 4. 47 Angka Migrasi Masuk per Kecamatan	77
Tabel 4. 48 Angka Migrasi Keluar per Kecamatan	78
Tabel 4. 49 Angka Migrasi Neto per Kecamatan	79
Tabel 4. 50 Jumlah Migrasi Bruto per Kecamatan.....	80
Tabel 5. 1 Kepemilikan Kartu Keluarga	81
Tabel 5. 2 Persentase Kepemilikan KTP	82
Tabel 5. 3 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	83
Tabel 5. 4 Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	84
Tabel 5. 5 Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	86
Tabel 5. 6 Persentase Kepemilikan Akta Kematian	87

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Jumlah Penduduk.....	21
Grafik 1. 2 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan.....	31
Grafik 1. 3 Piramida Penduduk	34
Grafik 1. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin	36

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Suatu upaya untuk mengantarkan terjadinya perubahan kearah yang lebih baik yaitu melalui pelaksanaan berbagai kegiatan program pembangunan baik fisik maupun sosial agar tujuan pembangunan berhasil maka dalam melakukan pembangunan diperlukan konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, tentunya tidak akan mencapai hasil yang optimal, karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Strategis pembangunan kependudukan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Data kependudukan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintah baik kabupaten, kecamatan maupun kelurahan/desa menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, mengamanatkan agar pembangunan di bidang kependudukan, yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi administrasi kependudukan skala nasional, provinsi, dan kabupaten/kota dan dapat dijadikan acuan dasar bagi sektor terkait dalam penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Selain itu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan

Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah juga menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus di dasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut untuk masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi lainnya. Untuk itu Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa Data Kependudukan yang dapat disajikan dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan apapun adalah data kependudukan yang sudah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementrian Dalam Negeri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan serta untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cilacap menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022 yang bersumber dari database operasional Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dan telah di konsolidasikan dengan database di Kementerian Dalam Negeri, serta data dari instansi lintas sektor yang terkait.

B. TUJUAN

Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022 ini disusun dengan memanfaatkan data registrasi yang dihasilkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) dan sumber data lainnya, untuk :

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan Kabupaten Cilacap.
2. Sebagai bahan pertimbangan para pengambil kebijakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam proses pembangunan di Kabupaten Cilacap.

Menyediakan data dan Informasi bagi Kabupaten Cilacap dalam merumuskan dan menyusun pembangunan berwawasan kependudukan dan evaluasi kebijakan serta perencanaan program/kegiatan serta dapat dipakai kalangan akademis, pelaku bisnis dan peminat demografi.

C. SUMBER DATA

1. Sumber utama dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Cilacap Tahun 2022 adalah data registrasi penduduk dan pencatatan sipil yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi

Kependudukan (SIAK) operasional status hingga 31 Desember 2022. Data penduduk tersebut sebelumnya telah dikonsolidasikan dengan data center Kementerian Dalam Negeri (hasil perekaman KTPel). Dengan demikian kondisi data disajikan dalam profil perkembangan kependudukan ini belum tentu menggambarkan kondisi sesungguhnya di lapangan, karena sangat tergantung pada kedisiplinan penduduk dalam melaporkan setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya di Kabupaten Cilacap.

2. Data Kependudukan yang berasal dari lintas sektor terkait.

D. PENGERTIAN UMUM / DAFTAR ISTILAH YANG DIGUNAKAN

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang mengkut politik, ekonomi, sosial budaya agama serta lingkungan penduduk setempat.
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
5. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
6. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil, dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir dan yang mati.
8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
9. **Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain

melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional).

10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara ruangan.
11. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 Tahun sampai sampai dengan 64 Tahun.
12. **Penduduk yang Termasuk angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 Tahun keatas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.
13. **Penduduk Yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 Tahun keatas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lainnya.
14. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
15. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
16. **Mencari Kerja atau Penganggur Terbuka** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha.
17. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah.
18. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga, dan anaknya yang membantu rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
19. **Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
20. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
21. **Lahir Hidup** adalah

- a. Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otak.
 - b. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksi.
22. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
 23. **Angka Kelahiran Total** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung.
 24. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
 25. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
 26. **Angka Kematian Bayi /IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada petengahan periode yang sama.
 27. **Angka Kematian Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi per 1.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolanya.
 28. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 Tahun keatas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin, dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar.
 29. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24 Tahun.
 30. **Angka Partisipasi Murni / APM** adalah persentase jumlah peserta didik SLTA usia 7-12 Tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 Tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 Tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 Tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing jenjang pendidikan.
 31. **Angka Partisipasi Kasar / APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

32. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan- kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto.
33. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.
34. **Proporsi Penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur sebelumnya.
35. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
36. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik.
37. **Rasio Ketergantungan Atau Rasio Beban Tanggungan** (Dependency Ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia 65 Tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 Tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif.
38. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau beberapa banyaknya penduduk perkilometer persegi pada periode tahun tertentu.
39. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tertentu.
40. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah usia 15 Tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.
41. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 100 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.
42. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

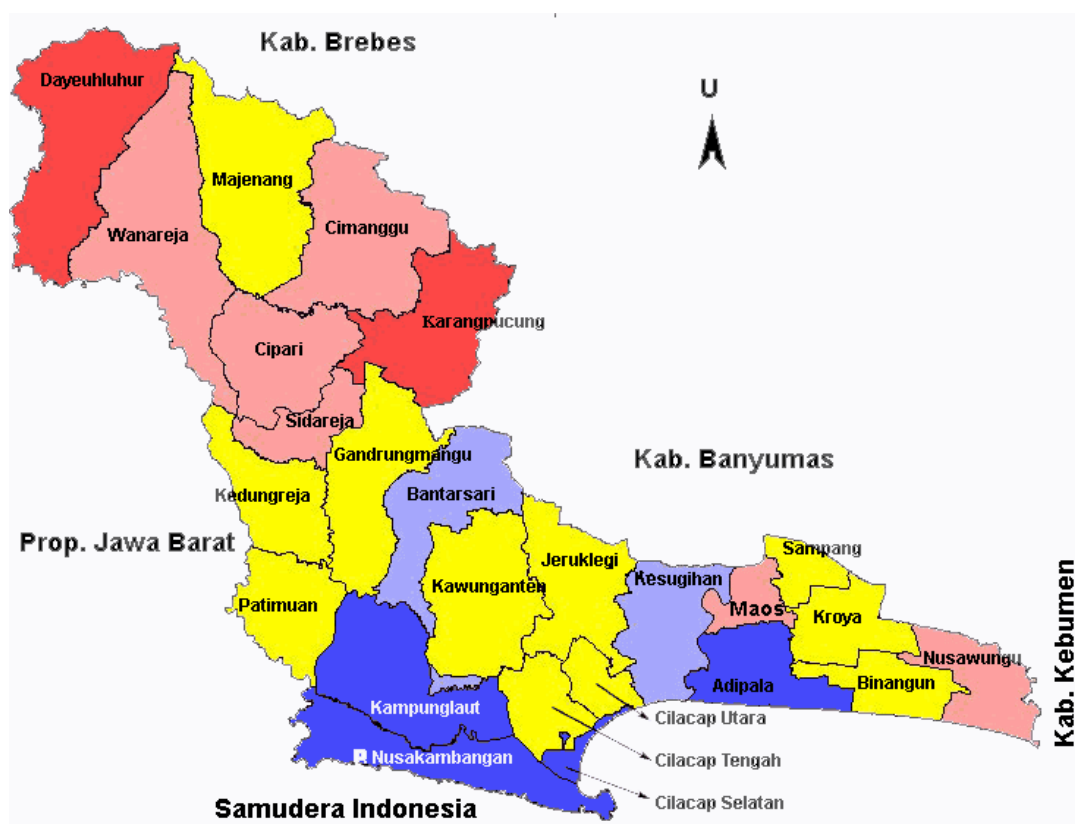
BAB II

KONDISI WILAYAH DAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN CILACAP

A. LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN CILACAP

Kabupaten Cilacap merupakan daerah yang cukup luas, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banyumas, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kebumen dan sebelah barat berbatasan dengan Propinsi Jawa Barat.

PETA KABUPATEN CILACAP



Dalam administrasi pemerintahan, Kabupaten Cilacap dibagi menjadi 24 Kecamatan. Dengan jumlah kelurahan dan desa sebanyak 269 Desa dan 15 Kelurahan. Luas yang terdiri dari 64.738 hektar (30,27 persen) lahan sawah, 106.297 hektar (49,71 persen) lahan bukan sawah dan 42.815 hektar (20,02 persen) lahan bukan pertanian. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Wanareja (18.973 hektar), sedangkan Kecamatan terjauh dari ibu kota kabupaten adalah Kecamatan Dayeuhluhur (107 km).

Luas wilayah Kabupaten Cilacap yaitu 225.361 Ha (termasuk Pulau Nusakambangan seluas 11.511 Ha). Secara geografis terletak diantara 108° 4' 30"-109° 30' 30" Garis Bujur Timur dan 7° 30'-7° 45' 20" Garis Lintang

Selatan. Sedangkan secara topografi, Kabupaten Cilacap berada pada ketinggian antara 6-198 meter diatas permukaan laut. Di bagian selatan wilayah Kabupaten Cilacap yang membatasi Segara Anakan dan Samudra Hindia terdapat Pulau Nusakambangan yang memanjang dari arah barat ke timur dengan jarak kurang lebih 30 kilometer. Wilayah Kabupaten Cilacap mempunyai topografi yang beragam, namun kondisi topografi rata-rata merupakan dataran rendah.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kabupaten Cilacap Tahun 2022 saat ini adalah 2.014.746 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki berjumlah 1.020.128 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 994.618 jiwa, jumlah penduduk terbesar Kecamatan Majenang (144.858 jiwa), Kecamatan Kesugihan (138.880 jiwa) dan Kecamatan Kroya (118.850 jiwa).

Sebagian besar penduduk Kabupaten Cilacap beragama Islam dan sebagian masih menganut agama Kristen, Khatolik, Hindu, Budha, Konghucu dan Aliran Kepercayaan.

C. OBYEK WISATA

Cilacap memiliki sejumlah obyek wisata yang menarik antara lain wisata alam, wisata sejarah dan wisata petualangan, berikut ini ada tempat menarik di cilacap :

1. Pantai Teluk Penyus, Kecamatan Cilacap Selatan.
2. Benteng Pendem, Kecamatan Cilacap Selatan.
3. Air Panas Cipari, Kecamatan Cipari.
4. Pantai Indah Widarapayung, Kecamatan Binangun.
5. Pantai Ketapang Indah, Kecamatan Binangun.
6. Pantai Sedayu, Kecamatan Binangun.
7. Pantai Cemara Sewu, Kecamatan Nusawungu.
8. Pantai Bungso, Kecamatan Nusawungu.
9. Pantai Menganti, Kecamatan Kesugihan.
10. Pantai Indah Kamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan.
11. Hutan Payau, Kecamatan Cilacap Utara.
12. Gunung Selok, Kecamatan Adipala.
13. Curug Cimandaway, Kecamatan Dayeuhluhur.
14. Curug Mandala, Kecamatan Jeruklegi.
15. Pantai Karangpakis, Kecamatan Nusawungu.
16. Pantai Sodong, Kecamatan Adipala.
17. Pantai Bunton, Kecamatan Adipala.

18. Pantai Lancang Indah, Kecamatan Binangun.
19. Pantai Gunung Srandil, Kecamatan Adipala.
20. Curug Giriwanggi, Kecamatan Majenang.
21. Curug Cigombong, Kecamatan Majenang.
22. Curug Cigeulis, Kecamatan Cipari.

D. KOTA INDUSTRI

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu kota industri terbesar di Jawa Tengah, terdapat sejumlah pabrik besar seperti: Pabrik Semen Solusi Bangun Indonesia, Kilang Minyak Pertamina, PLTU dan masih banyak lagi.

Kabupaten Cilacap yang terletak di pinggir laut di belakang oleh Pulau Nusakambangan, menjadikan sebagian perairan disini tenang dan cocok digunakan untuk pelabuhan, di samping itu juga terdapat Pelabuhan Perikanan dan Pelabuhan Niaga Tanjung Intan yang digunakan untuk kegiatan niaga misalnya ekspor dan impor, uniknya tiap perusahaan besar mempunyai pelabuhan sendiri seperti Pelabuhan Minyak Pertamina UP IV dan Pelabuhan Semen milik Solusi Bangun Indonesia.

BAB III

PROFIL KECAMATAN SE KABUPATEN CILACAP

1. Kecamatan Kedungreja (33.1.01)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Kedungreja sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 91.786 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 29.573 dan luas wilayah 82,01 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Kedungreja terdiri dari 11 Desa dengan jumlah RT sebanyak 480 dan RW sebanyak 93, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Kedungreja yang beralamat di Jalan Raya Kedungreja Nomor 14 Kedungreja.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Kedungreja:

Tambakreja, Bumireja, Ciklapa, Kedungreja, Tambaksari, Rejamulya, Sidanegara, Kaliwungu, Jatisari, Bangunreja, dan Bojongsari.

2. Kecamatan Kesugihan (33.1.02)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Kesugihan sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 138.880 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 45.146 dan luas wilayah 89,10 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Kesugihan terdiri dari 16 Desa dengan jumlah RT sebanyak 690 dan RW sebanyak 156, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Kesugihan yang beralamat di Jalan Raya Kesugihan.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Kedungreja:

Menganti, Slarang, Kesugihan, Kalisabuk, Karangandri, Kuripan, Dondong, Planjan, Ciwuni, Karangjengkol, Keleng, Pesanggrahan, Bulupayung, Kuripan Kidul, Jangrana dan Kesugihan Kidul.

3. Kecamatan Adipala (33.1.03)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Adipala sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 98.008 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 32.115 dan luas wilayah 74,65 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Adipala terdiri dari 16 Desa dengan jumlah RT sebanyak 515 dan RW sebanyak 118, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Adipala yang beralamat di Jalan Raya Adipala Nomor 14 Adipala.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Adipala:

Welahan Wetan, Glempang Pasir, Pedasong, Karangbenda, Karanganyar, Bunton, Wlahar, Penggalang, Adipala, Adireja Kulon, Adireja Wetan, Adiraja, Doplang, Kalikudi, Karangsari dan Gombolharjo.

4. Kecamatan Binangun (33.1.04)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Binangun sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 71.093 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 23.615 dan luas wilayah 53,73 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Binangun terdiri dari 17 Desa dengan jumlah RT sebanyak 363 dan RW sebanyak 114, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Binangun yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Nomor 2 Binangun.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Binangun:

Jati, Kepudang, Jepara Kulon, Widarapayung Kulon, Jepara Wetan, Bangkal, Binangun, Widarapayung Wetan, Alangamba, Pasuruhan, Sidaurip, Pagubugan, Pesawahan, Kemojing, Karangangka, Sidayu, dan Pagubugan Kulon.

5. Kecamatan Nusawungu (33.1.05)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Nusawungu sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 89.579 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 30.249 dan luas wilayah 66,98 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Nusawungu terdiri dari 17 Desa dengan jumlah RT sebanyak 452 dan RW sebanyak 119, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Nusawungu yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Nomor 66 Nusawungu.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Nusawungu:

Karantawang, Karangpakis, Banjarsari, Jetis, Banjareja, Kedungbenda, Klumprit, Karangsembung, Purwodadi, Nusawangkal, Karangputat, Banjarwaru, Danasri Kidul, Nusawungu, Danasri Lor, Danasri dan Sikanco.

6. Kecamatan Kroya (33.1.06)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Kroya sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 118.850 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 38.668 dan luas wilayah 61,68 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Kroya terdiri dari 17 Desa dengan jumlah RT sebanyak 551 dan RW sebanyak 111, Instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Kroya yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Nomor 246 Kroya.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Kroya:

Sikampuh, Pekuncen, Ayamalas, Pesanggrahan, Kroya, Karangmanggu, Pucung Kidul, Mergawati, Pucung Lor, Bajing, Gentasari, Kedawung, Mujur, Buntu, Karangturi, Bajing Kulon dan Mujur Lor.

7. Kecamatan Maos (33.1.07)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Maos sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 48.088 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 16.233 dan luas wilayah 34,30 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Maos terdiri dari 10 Desa dengan jumlah RT sebanyak 266 dan RW sebanyak 66, Instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Maos yang beralamat di Jalan Raya Maos Nomor 118 Maos.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Maos:

Karangkemiri, Karangrena, Maos Kidul, Maos Lor, Kalijaran, Mernek, Penisihan, Glempang, Karangreja dan Klapagada.

8. Kecamatan Jeruklegi (33.1.08)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Jeruklegi sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 79.597 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 25.746 dan luas wilayah 99,41 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Jeruklegi terdiri dari 13 Desa dengan jumlah RT sebanyak 441 dan RW sebanyak 84, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Jeruklegi yang beralamat di Jalan Raya Jeruklegi Nomor 55 Jeruklegi.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Jeruklegi:

Tritih Wetan, Sumingkir, Jeruklegi Wetan, Brebeg, Jeruklegi Kulon, Cilibang, Mandala, Karangkemiri, Jambusari, Prapagan, Sawangan, Citepus dan Tririh Lor.

9. Kecamatan Kawunganten (33.1.09)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Kawunganten sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 88.1397 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 28.558 dan luas wilayah 138,09 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Kawunganten terdiri dari 12 Desa dengan jumlah RT sebanyak 468 dan RW sebanyak 80, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Kawunganten yang beralamat di Jalan Raya Kawunganten Nomor 196 Kawunganten.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Kawunganten:

Grugu, Bringkeng, Ujungmanik, Kubangkangkung, Bojong, Mentasan, Kalijeruk, Kawunganten, Sarwadadi, Kawunganten Lor, Babakan dan Sidaurip.

10. Kecamatan Gandrungmangu (33.1.10)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Gandrungmangu sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 114.295 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 36.952 dan luas wilayah 119,26 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Gandrungmangu terdiri dari 14 Desa dengan jumlah RT sebanyak 584 dan RW sebanyak 88, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Gandrungmangu yang beralamat di Jalan Pertiwi Nomor 1 Gandrungmangu.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Gandrungmangu:

Gandrungmangu, Gandrungmanis, Cisumur, Karanganyar, Cinangsi, Karanggitung, Rungkang, Sidaurip, Gintungreja, Layansari, Bulusari, Muktisari, Wringinharjo dan Kertajaya.

11. Kecamatan Sidareja (33.1.11)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Sidareja sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 64.433 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 21.041 dan luas wilayah 49,31 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Sidareja terdiri dari 10 Desa dengan jumlah RT sebanyak 293 dan RW sebanyak 54, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Sidareja yang beralamat di Jalan Gatot Subroto Nomor 6 Sidareja.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Sidareja:

Tinggarjaya, Sidareja, Sidamulya, Kunci, Karanggedang, Penyarang, Tegalsari, Margasari, Gunungreja dan Sudagaran.

12. Kecamatan Karangpucung (33.1.12)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Karangpucung sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 82.871 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 27.713 dan luas wilayah 124,74 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Karangpucung terdiri dari 14 Desa dengan jumlah RT sebanyak 418 dan RW sebanyak 107, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Karangpucung yang beralamat di Jalan Raya Karangpucung Karangpucung.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Karangpucung:

Cidadap, Pengaweran, Gunung Telu, Sindangbarang, Karangpucung, Ciporos, Tayem, Bengbulang, Surusunda, Babakan, Ciruyung, Pamulihan, Tayemtimur dan Sidamulya.

13. Kecamatan Cimanggu (33.1.13)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Cimanggu sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 107.665 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 36.416 dan luas wilayah 163,35 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Cimanggu terdiri dari 15 Desa dengan jumlah RT sebanyak 446 dan RW sebanyak 107, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Cimanggu yang beralamat di Jalan Raya Cimanggu Nomor 27 Cimanggu.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Cimanggu:

Panimbang, Bantarmanggu, Bantarpanjang, Cimanggu, Cilempuyang, Negarajati, Cisolak, Cibalung, Karangsari, Kutabima, Pesahangan, Cijati, Karangreja, Rejodadi dan Mandala.

14. Kecamatan Majenang (33.1.14)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Majenang sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 144.858 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 49.188, dan luas wilayah 167,60 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Majenang terdiri dari 17 Desa dengan jumlah RT sebanyak 781 dan RW sebanyak 167, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Majenang yang beralamat di Jalan Diponegoro Nomor 58 Majenang.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Majenang:

Pahoenjejan, Salebu, Cibeunying, Jenang, Sindangsari, Cilopadang, Bener, Boja, Ujungbarang, Pangadengan, Sepatnunggal, Sadabumi, Sadahayu, Mulyadadi, Pandangjaya, Pandangsari dan Mulyasari.

15. Kecamatan Wanareja (33.1.15)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Wanareja sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 108.941 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 38.812, dan luas wilayah 195,92 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Wanareja terdiri dari 16 Desa dengan jumlah RT sebanyak 665 dan RW sebanyak 182, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Wanareja yang beralamat di Jalan Gatot Subroto Nomor 38 Wanareja.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Wanareja:

Tarisi, Bantar, Wanareja, Limbangan, Malabar, Majingklak, Madura, Tambaksari, Palugon, Cigitung, Jambu, Adimulya, Sidamulya, Cilongkrang, Purwasari dan Madusari.

16. Kecamatan Dayeuhluhur (33.1.16)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Dayeuhluhur sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 50.254 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 19.523 dan luas wilayah 191,73 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Dayeuhluhur terdiri dari 14 Desa dengan jumlah RT sebanyak 388 dan RW sebanyak 118, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Dayeuhluhur yang beralamat di Jalan Raya Dayeuhluhur Nomor 17 Dayeuhluhur.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Dayeuhluhur:

Panulisan, Mentenggeng, Ciwalen, Dayeuhluhur, Hanum, Datar, Bingkeng, Bolang, Kutaagung, Cijeruk, Cilumping, Sumpinghayu, Panulisan Barat dan Panulisan Timur.

17. Kecamatan Sampang (33.1.17)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Sampang sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 44.699 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 14.812 dan luas wilayah 28,89 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Sampang terdiri dari 10 Desa dengan jumlah RT sebanyak 229 dan RW sebanyak 72, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Sampang yang beralamat di Jalan Raya Karangtengah Sampang.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Sampang:

Karangtengah, Brani, Sampang, Sidasari, Paketingan, Ketanggung, Nusajati, Karangjati, Paberasan dan Karangasem.

18. Kecamatan Cipari (33.1.18)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Cipari sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 68.261 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 22.388 dan luas wilayah 107,53 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Cipari terdiri dari 11 Desa dengan jumlah RT sebanyak 393 dan RW sebanyak 54, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Cipari yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Nomor 42 Cipari.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Cipari:

Caruy, Sagaralangu, Pegadingan, Cisuru, Cipari, Serang, Mulyadadi, Mekarsari, Kutasari, Karangreja dan Sidasari.

19. Kecamatan Patimuan (33.1.19)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Patimuan sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 51.298 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 17.696 dan luas wilayah 78,68 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Patimuan terdiri dari 7 Desa dengan jumlah RT sebanyak 322 dan RW sebanyak 79, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Patimuan yang beralamat di Jalan Kauman Nomor 10 Patimuan.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Patimuan:

Patimuan, Rawaapu, Sidamukti, Purwodadi, Cinyawang, Bulupayung dan Cimrutu.

20. Kecamatan Bantarsari (33.1.20)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Bantarsari sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 77.080 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 25.250 dan luas wilayah 99,49 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Bantarsari terdiri dari 8 Desa dengan jumlah RT sebanyak 414 dan RW sebanyak 67, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Bantarsari yang beralamat di Jalan Raya Bantarsari Nomor 1 Bantarsari.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Bantarsari:

Binangun, Bantarsari, Cikedondong, Kedungwadas, Citembong, Kamulyan, Rawajaya dan Bulaksari.

21. Kecamatan Cilacap Selatan (33.1.21)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Cilacap Selatan sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 84.767 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 28.433 dan luas wilayah 8,04 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Cilacap Selatan terdiri dari 5 Kelurahan dengan jumlah RT sebanyak 440 dan RW sebanyak 73, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Cilacap Selatan yang beralamat di Jalan Pramuka Nomor 7 Cilacap.

Berikut ini nama-nama kelurahan di Kecamatan Cilacap Selatan:

Sidakaya, Cilacap, Tambakreja, Tegalkamulyan dan Tegalreja.

22. Kecamatan Cilacap Tengah (33.1.22)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Cilacap Tengah sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 90.250 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 29.980 dan luas wilayah 51,00 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Cilacap Tengah terdiri dari 5 Kelurahan dengan jumlah RT sebanyak 417 dan RW sebanyak 80, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Cilacap Tengah yang beralamat di Jalan Kalimantan Nomor 32 Cilacap.

Berikut ini nama-nama kelurahan di Kecamatan Cilacap Tengah:
Lomanis, Gunungsimping, Sidanegara, Donan dan Kutawaru.

23. Kecamatan Cilacap Utara (33.1.23)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Cilacap Utara sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 84.620 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 27.727 dan luas wilayah 29,72 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Cilacap Utara terdiri dari 5 Kelurahan dengan jumlah RT sebanyak 351 dan RW sebanyak 70, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Cilacap Utara yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar Nomor 32 Cilacap.

Berikut ini nama-nama kelurahan di Kecamatan Cilacap Utara:
Mertasinga, Gumilir, Karangtalun, Tritih Kulon dan Kebonmanis.

24. Kecamatan Kampung Laut (33.1.24)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Kampung Laut sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 adalah 16.176 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 5.176 dan luas wilayah 134,07 Km²

b. Pemerintahan

Kecamatan Kampung Laut terdiri dari 4 Desa dengan jumlah RT sebanyak 127 dan RW sebanyak 39, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Kampung Laut yang beralamat di Jalan Pramuka Nomor 7 Kampung Laut.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Kampung Laut:
Ujunggagak, Ujungalang, Panikel dan Klaces.

BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. KUANTITAS PENDUDUK

Kuantitas penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi, seperti fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan migrasi/perpindahan penduduk. Dalam pembahasan tentang kuantitas penduduk ini akan dibahas komposisi penduduk berdasarkan jumlah dan persebaran penduduk serta penduduk menurut karakteristik demografi.

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran dapat di lihat dari jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin, kepadatan penduduk dan laju Pertumbuhan Penduduk.

a. Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Kabupaten Cilacap terbagi menjadi 24 Kecamatan dengan jumlah penduduk sebesar 2.014.746 jiwa yang terdiri dari 1.020.128 laki-laki dan 994.618 perempuan.

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.1.01	KEDUNGREJA	46.605	50,78%	45.181	49,22%	91.786	4,56%
2	33.1.02	KESUGIHAN	70.546	50,80%	68.334	49,20%	138.880	6,89%
3	33.1.03	ADIPALA	49.739	50,75%	48.269	49,25%	98.008	4,86%
4	33.1.04	BINANGUN	36.013	50,66%	35.080	49,34%	71.093	3,53%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	45.357	50,63%	44.222	49,37%	89.579	4,45%
6	33.1.06	KROYA	60.309	50,74%	58.541	49,26%	118.850	5,90%
7	33.1.07	MAOS	24.094	50,10%	23.994	49,90%	48.088	2,39%
8	33.1.08	JERUKLEGI	40.453	50,82%	39.144	49,18%	79.597	3,95%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	45.025	50,93%	43.372	49,07%	88.397	4,39%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	58.363	51,06%	55.932	48,94%	114.295	5,67%
11	33.1.11	SIDAREJA	32.328	50,17%	32.105	49,83%	64.433	3,20%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	42.086	50,78%	40.785	49,22%	82.871	4,11%
13	33.1.13	CIMANGGU	54.756	50,86%	52.909	49,14%	107.665	5,34%
14	33.1.14	MAJENANG	73.124	50,48%	71.734	49,52%	144.858	7,19%
15	33.1.15	WANAREJA	54.896	50,39%	54.045	49,61%	108.941	5,41%

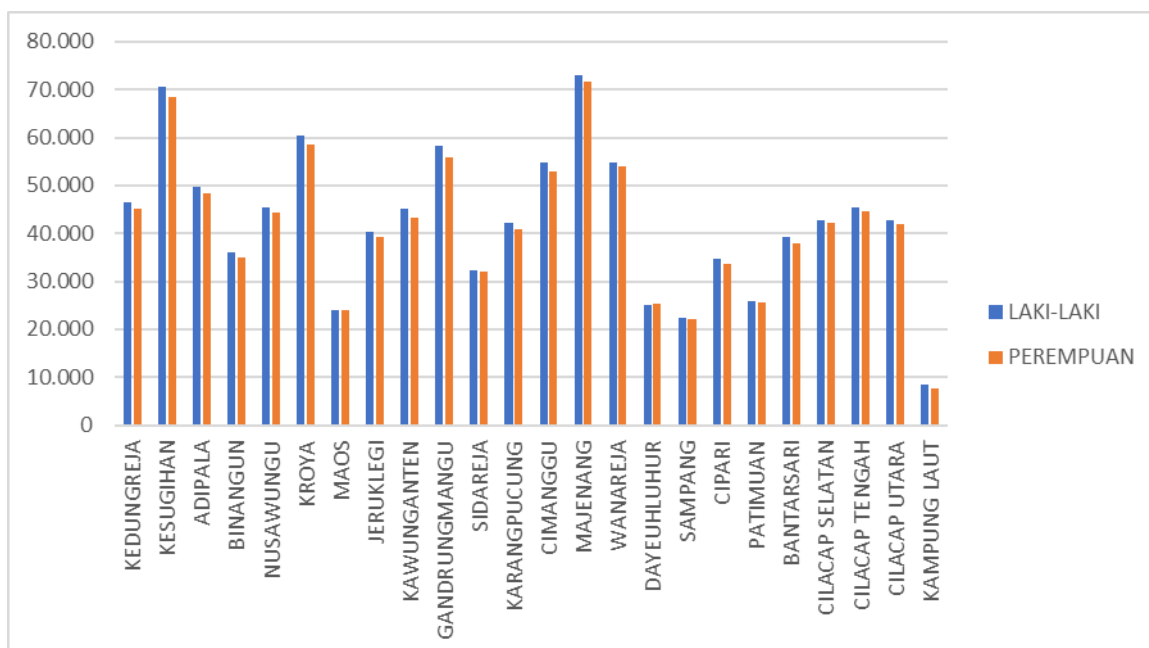
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	24.935	49,62%	25.319	50,38%	50.254	2,49%
17	33.1.17	SAMPANG	22.472	50,27%	22.227	49,73%	44.699	2,22%
18	33.1.18	CIPARI	34.689	50,82%	33.572	49,18%	68.261	3,39%
19	33.1.19	PATIMUAN	25.804	50,30%	25.494	49,70%	51.298	2,55%
20	33.1.20	BANTARSARI	39.228	50,89%	37.852	49,11%	77.080	3,83%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	42.660	50,33%	42.107	49,67%	84.767	4,21%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	45.516	50,43%	44.734	49,57%	90.250	4,48%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	42.661	50,41%	41.959	49,59%	84.620	4,20%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	8.469	52,36%	7.707	47,64%	16.176	0,80%
Jumlah			1.020.128	50,63%	994.618	49,37%	2.014.746	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.1:

Kecamatan Majenang merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 144.858 jiwa (7,19%) dari total jumlah penduduk Kabupaten Cilacap, sedangkan wilayah dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Kampung Laut dengan jumlah penduduk sebesar 16.176 jiwa (0,80 %) dari jumlah penduduk Kabupaten Cilacap. Jumlah penduduk per Desa/Kelurahan adalah sebagai berikut:

Grafik 1. 1 Jumlah Penduduk



Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk per Desa/Kelurahan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP								
No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
33.1.01	KEDUNGREJA		46.605	50,78%	45.181	49,22%	91.786	4,56%
1	2001	TAMBAKREJA	3.369	51,09%	3.225	48,91%	6.594	7,18%
2	2002	BUMIREJA	4.142	50,92%	3.993	49,08%	8.135	8,86%
3	2003	CIKLAPA	5.840	50,92%	5.630	49,08%	11.470	12,50%
4	2004	KEDUNGREJA	4.683	50,75%	4.544	49,25%	9.227	10,05%
5	2005	TAMBAKSARI	5.522	50,88%	5.330	49,12%	10.852	11,82%
6	2006	REJAMULYA	3.995	50,88%	3.857	49,12%	7.852	8,55%
7	2007	SIDANEGARA	4.477	50,53%	4.383	49,47%	8.860	9,65%
8	2008	KALIWUNGU	3.944	51,15%	3.767	48,85%	7.711	8,40%
9	2009	JATISARI	3.958	51,01%	3.801	48,99%	7.759	8,45%
10	2010	BANGUNREJA	3.340	50,30%	3.300	49,70%	6.640	7,23%
11	2011	BOJONGSARI	3.335	49,88%	3.351	50,12%	6.686	7,28%
33.1.02	KESUGIHAN		70.546	50,80%	68.334	49,20%	138.880	6,89%
12	2001	MENGANTI	7.533	50,26%	7.454	49,74%	14.987	10,79%
13	2002	SLARANG	6.643	50,17%	6.599	49,83%	13.242	9,53%
14	2003	KESUGIHAN	3.298	50,61%	3.219	49,39%	6.517	4,69%
15	2004	KALISABUK	7.356	50,93%	7.086	49,07%	14.442	10,40%
16	2005	KARANGKANDRI	4.248	50,21%	4.213	49,79%	8.461	6,09%
17	2006	KURIPAN	5.043	50,55%	4.933	49,45%	9.976	7,18%
18	2007	DONDONG	4.180	51,52%	3.933	48,48%	8.113	5,84%
19	2008	PLANJAN	4.880	51,34%	4.625	48,66%	9.505	6,84%
20	2009	CIWUNI	2.371	50,93%	2.284	49,07%	4.655	3,35%
21	2010	KARANGJENGKOL	5.239	51,49%	4.936	48,51%	10.175	7,33%
22	2011	KELENG	2.022	51,03%	1.940	48,97%	3.962	2,85%
23	2012	PESANGGRAHAN	2.115	51,11%	2.023	48,89%	4.138	2,98%
24	2013	BULUPAYUNG	2.933	51,49%	2.763	48,51%	5.696	4,10%
25	2014	KURIPAN KIDUL	4.836	50,61%	4.720	49,39%	9.556	6,88%
26	2015	JANGRANA	2.993	52,01%	2.762	47,99%	5.755	4,14%
27	2016	KESUGIHAN KIDUL	4.856	50,06%	4.844	49,94%	9.700	6,98%
33.1.03	ADIPALA		49.739	50,75%	48.269	49,25%	98.008	4,86%
28	2001	WELAHAN WETAN	4.221	51,31%	4.005	48,69%	8.226	8,39%
29	2002	GLEMPANGPASIR	4.578	50,37%	4.511	49,63%	9.089	9,27%
30	2003	PEDASONG	987	50,67%	961	49,33%	1.948	1,99%
31	2004	KARANGBENDA	1.776	50,70%	1.727	49,30%	3.503	3,57%
32	2005	KARANGANYAR	2.008	50,58%	1.962	49,42%	3.970	4,05%
33	2006	BUNTON	3.691	51,06%	3.538	48,94%	7.229	7,38%
34	2007	WLAHAR	2.687	51,64%	2.516	48,36%	5.203	5,31%
35	2008	PENGGALANG	4.925	51,00%	4.732	49,00%	9.657	9,85%
36	2009	ADIPALA	6.366	50,73%	6.183	49,27%	12.549	12,80%
37	2010	ADIREJA KULON	849	50,69%	826	49,31%	1.675	1,71%
38	2011	ADIREJA WETAN	1.899	50,24%	1.881	49,76%	3.780	3,86%
39	2012	ADIRAJA	3.232	50,41%	3.179	49,59%	6.411	6,54%
40	2013	DOPLANG	2.660	50,01%	2.659	49,99%	5.319	5,43%

41	2014	KALIKUDI	3.592	50,08%	3.580	49,92%	7.172	7,32%
42	2015	KARANGSARI	4.408	51,04%	4.228	48,96%	8.636	8,81%
43	2016	GOMBOLHARJO	1.860	51,08%	1.781	48,92%	3.641	3,72%
33.1.04		BINANGUN	36.013	50,66%	35.080	49,34%	71.093	3,53%
44	2001	JATI	1.619	51,32%	1.536	48,68%	3.155	4,44%
45	2002	KEPUDANG	1.284	51,73%	1.198	48,27%	2.482	3,49%
46	2003	JEPARA KULON	3.151	51,04%	3.023	48,96%	6.174	8,68%
47	2004	WIDARAPAYUNG KULON	2.164	51,12%	2.069	48,88%	4.233	5,95%
48	2005	JEPARA WETAN	3.216	50,64%	3.135	49,36%	6.351	8,93%
49	2006	BANGKAL	1.373	51,73%	1.281	48,27%	2.654	3,73%
50	2007	BINANGUN	2.258	50,26%	2.235	49,74%	4.493	6,32%
51	2008	WIDARAPAYUNG WETAN	3.382	50,56%	3.307	49,44%	6.689	9,41%
52	2009	ALANGAMBA	1.630	50,02%	1.629	49,98%	3.259	4,58%
53	2010	PASURUHAN	2.596	50,25%	2.570	49,75%	5.166	7,27%
54	2011	SIDAURIP	3.167	50,85%	3.061	49,15%	6.228	8,76%
55	2012	PAGUBUGAN	2.078	50,49%	2.038	49,51%	4.116	5,79%
56	2013	PESAWAHAN	2.069	50,51%	2.027	49,49%	4.096	5,76%
57	2014	KEMOJING	1.177	49,64%	1.194	50,36%	2.371	3,34%
58	2015	KARANGNANGKA	356	49,31%	366	50,69%	722	1,02%
59	2016	SIDAYU	1.910	51,34%	1.810	48,66%	3.720	5,23%
60	2017	PAGUBUGAN KULON	2.583	49,83%	2.601	50,17%	5.184	7,29%
33.1.05		NUSAWUNGU	45.357	50,63%	44.222	49,37%	89.579	4,45%
61	2001	KARANGTAWANG	3.579	50,37%	3.526	49,63%	7.105	7,93%
62	2002	KARANGPAKIS	3.838	50,92%	3.699	49,08%	7.537	8,41%
63	2003	BANJARSARI	2.811	49,73%	2.842	50,27%	5.653	6,31%
64	2004	JETIS	5.010	50,67%	4.877	49,33%	9.887	11,04%
65	2005	BANJAREJA	2.745	50,37%	2.705	49,63%	5.450	6,08%
66	2006	KEDUNGBENDA	2.360	51,77%	2.199	48,23%	4.559	5,09%
67	2007	KLUMPRIT	2.607	50,23%	2.583	49,77%	5.190	5,79%
68	2008	KARANGSEMBUNG	2.202	50,27%	2.178	49,73%	4.380	4,89%
69	2009	PURWODADI	1.363	52,06%	1.255	47,94%	2.618	2,92%
70	2010	NUSAWANGKAL	1.488	51,58%	1.397	48,42%	2.885	3,22%
71	2011	KARANGPUTAT	1.806	50,80%	1.749	49,20%	3.555	3,97%
72	2012	BANJARWARU	2.846	49,01%	2.961	50,99%	5.807	6,48%
73	2013	DANASRI KIDUL	1.773	50,93%	1.708	49,07%	3.481	3,89%
74	2014	NUSAWUNGU	2.599	52,14%	2.386	47,86%	4.985	5,56%
75	2015	DANASRI LOR	2.930	50,11%	2.917	49,89%	5.847	6,53%
76	2016	DANASRI	2.696	51,13%	2.577	48,87%	5.273	5,89%
77	2017	SIKANCO	2.704	50,38%	2.663	49,62%	5.367	5,99%
33.1.06		KROYA	60.309	50,74%	58.541	49,26%	118.850	5,90%
78	2001	SIKAMPUH	4.421	50,84%	4.275	49,16%	8.696	7,32%
79	2002	PEKUNCEN	4.398	51,29%	4.177	48,71%	8.575	7,21%
80	2003	AYAMALAS	3.399	50,54%	3.326	49,46%	6.725	5,66%
81	2004	PESANGGRAHAN	2.155	50,59%	2.105	49,41%	4.260	3,58%
82	2005	KROYA	4.311	50,17%	4.282	49,83%	8.593	7,23%
83	2006	KARANGMANGU	4.394	50,88%	4.242	49,12%	8.636	7,27%

84	2007	PUCUNG KIDUL	3.028	50,51%	2.967	49,49%	5.995	5,04%
85	2008	MERGAWATI	2.328	50,99%	2.238	49,01%	4.566	3,84%
86	2009	PUCUNG LOR	2.315	51,58%	2.173	48,42%	4.488	3,78%
87	2010	BAJING	3.808	49,76%	3.845	50,24%	7.653	6,44%
88	2011	GENTASARI	6.779	51,11%	6.485	48,89%	13.264	11,16%
89	2012	KEDAWUNG	4.947	51,03%	4.747	48,97%	9.694	8,16%
90	2013	MUJUR	4.126	51,31%	3.916	48,69%	8.042	6,77%
91	2014	BUNTU	1.881	50,81%	1.821	49,19%	3.702	3,11%
92	2015	KARANGTURI	2.322	50,16%	2.307	49,84%	4.629	3,89%
93	2016	BAJING KULON	3.708	50,28%	3.666	49,72%	7.374	6,20%
94	2017	MUJUR LOR	1.989	50,25%	1.969	49,75%	3.958	3,33%
33.1.07		MAOS	24.094	50,10%	23.994	49,90%	48.088	2,39%
95	2001	KARANGKEMIRI	2.364	50,18%	2.347	49,82%	4.711	9,80%
96	2002	KARANGRENA	3.024	50,12%	3.010	49,88%	6.034	12,55%
97	2003	MAOS KIDUL	2.935	49,75%	2.965	50,25%	5.900	12,27%
98	2004	MAOS LOR	3.589	50,00%	3.589	50,00%	7.178	14,93%
99	2005	KALIJARAN	1.662	49,95%	1.665	50,05%	3.327	6,92%
100	2006	MERNEK	2.715	49,55%	2.764	50,45%	5.479	11,39%
101	2007	PANISIHAN	2.276	50,68%	2.215	49,32%	4.491	9,34%
102	2008	GLEMPANG	3.197	50,58%	3.124	49,42%	6.321	13,14%
103	2009	KARANGREJA	805	49,33%	827	50,67%	1.632	3,39%
104	2010	KLAPAGADA	1.527	50,65%	1.488	49,35%	3.015	6,27%
33.1.08		JERUKLEGI	40.453	50,82%	39.144	49,18%	79.597	3,95%
105	2001	TRITIH WETAN	5.887	50,56%	5.757	49,44%	11.644	14,63%
106	2002	SUMINGKIR	3.185	50,95%	3.066	49,05%	6.251	7,85%
107	2003	JERUKLEGI WETAN	4.079	49,99%	4.081	50,01%	8.160	10,25%
108	2004	BREBEG	2.415	51,55%	2.270	48,45%	4.685	5,89%
109	2005	JERUKLEGI KULON	4.590	51,33%	4.352	48,67%	8.942	11,23%
110	2006	CILIBANG	1.349	51,71%	1.260	48,29%	2.609	3,28%
111	2007	MANDALA	290	51,97%	268	48,03%	558	0,70%
112	2008	KARANGKEMIRI	2.292	50,13%	2.280	49,87%	4.572	5,74%
113	2009	JAMBUSARI	4.108	50,71%	3.993	49,29%	8.101	10,18%
114	2010	PRAPAGAN	1.677	51,78%	1.562	48,22%	3.239	4,07%
115	2011	SAWANGAN	2.065	52,19%	1.892	47,81%	3.957	4,97%
116	2012	CITEPUS	2.560	51,93%	2.370	48,07%	4.930	6,19%
117	2013	TRITIH LOR	5.956	49,85%	5.993	50,15%	11.949	15,01%
33.1.09		KAWUNGANTEN	45.025	50,93%	43.372	49,07%	88.397	4,39%
118	2001	GRUGU	2.024	51,67%	1.893	48,33%	3.917	4,43%
119	2002	BRINGKENG	1.971	51,25%	1.875	48,75%	3.846	4,35%
120	2003	UJUNG MANIK	5.563	51,37%	5.267	48,63%	10.830	12,25%
121	2004	KUBANGKANGKUNG	5.014	50,84%	4.849	49,16%	9.863	11,16%
122	2005	BOJONG	7.282	50,78%	7.058	49,22%	14.340	16,22%
123	2006	MENTASAN	2.850	51,30%	2.706	48,70%	5.556	6,29%
124	2007	KALIJERUK	3.863	51,89%	3.582	48,11%	7.445	8,42%
125	2008	KAWUNGANTEN	5.510	50,50%	5.400	49,50%	10.910	12,34%
126	2009	SARWADADI	4.758	50,15%	4.730	49,85%	9.488	10,73%
127	2010	KAWUNGANTEN LOR	3.719	50,63%	3.626	49,37%	7.345	8,31%

128	2014	BABAKAN	774	50,42%	761	49,58%	1.535	1,74%
129	2015	SIDAURIP	1.697	51,08%	1.625	48,92%	3.322	3,76%
33.1.10		GANDRUNGMANGU	58.363	51,06%	55.932	48,94%	114.295	5,67%
130	2001	GANDRUNGMANGU	5.229	50,82%	5.061	49,18%	10.290	9,00%
131	2002	GANDRUNGMANIS	4.825	51,53%	4.539	48,47%	9.364	8,19%
132	2003	CISUMUR	5.471	51,03%	5.251	48,97%	10.722	9,38%
133	2004	KARANGANYAR	4.284	50,10%	4.267	49,90%	8.551	7,48%
134	2005	CINANGSI	3.596	50,60%	3.511	49,40%	7.107	6,22%
135	2006	KARANGGINTUNG	4.879	51,02%	4.683	48,98%	9.562	8,37%
136	2007	RUNGKANG	1.626	50,76%	1.577	49,24%	3.203	2,80%
137	2008	SIDAURIP	3.953	51,46%	3.729	48,54%	7.682	6,72%
138	2009	GINTUNGREJA	3.550	51,46%	3.349	48,54%	6.899	6,04%
139	2010	LAYANSARI	5.664	51,36%	5.363	48,64%	11.027	9,65%
140	2011	BULUSARI	4.189	51,17%	3.997	48,83%	8.186	7,16%
141	2012	MUKTISARI	3.633	50,75%	3.526	49,25%	7.159	6,26%
142	2013	WRINGINHARJO	4.156	51,37%	3.934	48,63%	8.090	7,08%
143	2014	KERTAJAYA	3.308	51,26%	3.145	48,74%	6.453	5,65%
33.1.11		SIDAREJA	32.328	50,17%	32.105	49,83%	64.433	3,20%
144	2001	TINGGARJAYA	4.790	49,55%	4.877	50,45%	9.667	15,00%
145	2002	SIDAREJA	3.971	49,67%	4.024	50,33%	7.995	12,41%
146	2003	SIDAMULYA	2.334	50,01%	2.333	49,99%	4.667	7,24%
147	2004	KUNCI	4.596	51,46%	4.335	48,54%	8.931	13,86%
148	2005	KARANGGEDANG	1.944	50,28%	1.922	49,72%	3.866	6,00%
149	2006	PENYARANG	3.143	49,44%	3.214	50,56%	6.357	9,87%
150	2007	TEGALSARI	3.114	49,84%	3.134	50,16%	6.248	9,70%
151	2008	MARGASARI	3.636	49,92%	3.648	50,08%	7.284	11,30%
152	2009	GUNUNGREJA	1.893	50,64%	1.845	49,36%	3.738	5,80%
153	2010	SUDAGARAN	2.907	51,18%	2.773	48,82%	5.680	8,82%
33.1.12		KARANGPUCUNG	42.086	50,78%	40.785	49,22%	82.871	4,11%
154	2001	CIDADAP	2.319	50,89%	2.238	49,11%	4.557	5,50%
155	2002	PANGAWAREN	2.882	50,40%	2.836	49,60%	5.718	6,90%
156	2003	GUNUNGTELU	3.190	52,01%	2.943	47,99%	6.133	7,40%
157	2004	SINDANGBARANG	4.197	50,51%	4.113	49,49%	8.310	10,03%
158	2005	KARANGPUCUNG	3.924	50,18%	3.896	49,82%	7.820	9,44%
159	2006	CIPOROS	5.811	50,51%	5.693	49,49%	11.504	13,88%
160	2007	TAYEM	2.330	50,14%	2.317	49,86%	4.647	5,61%
161	2008	BENGBULANG	2.267	50,64%	2.210	49,36%	4.477	5,40%
162	2009	SURUSUNDA	4.057	50,60%	3.960	49,40%	8.017	9,67%
163	2010	BABAKAN	2.983	51,26%	2.836	48,74%	5.819	7,02%
164	2011	CIRUYUNG	1.485	49,97%	1.487	50,03%	2.972	3,59%
165	2012	PAMULIHAN	2.450	51,79%	2.281	48,21%	4.731	5,71%
166	2013	TAYEM TIMUR	3.432	51,25%	3.264	48,75%	6.696	8,08%
167	2014	SIDAMULYA	759	51,63%	711	48,37%	1.470	1,77%
33.1.13		CIMANGGU	54.756	50,86%	52.909	49,14%	107.665	5,34%
168	2001	PANIMBANG	4.083	51,27%	3.880	48,73%	7.963	7,40%
169	2002	BANTARMANGU	3.279	51,10%	3.138	48,90%	6.417	5,96%
170	2003	BANTARPANJANG	5.477	50,40%	5.391	49,60%	10.868	10,09%

171	2004	CIMANGGU	4.642	50,31%	4.584	49,69%	9.226	8,57%
172	2005	CILEMPUYANG	3.469	50,47%	3.405	49,53%	6.874	6,38%
173	2006	NEGARAJATI	2.882	50,52%	2.823	49,48%	5.705	5,30%
174	2007	CISALAK	2.489	51,33%	2.360	48,67%	4.849	4,50%
175	2008	CIBALUNG	3.162	51,62%	2.963	48,38%	6.125	5,69%
176	2009	KARANGSARI	3.461	52,42%	3.141	47,58%	6.602	6,13%
177	2010	KUTABIMA	3.788	50,16%	3.764	49,84%	7.552	7,01%
178	2011	PESAHANGAN	2.616	50,42%	2.572	49,58%	5.188	4,82%
179	2012	CIJATI	3.264	50,42%	3.209	49,58%	6.473	6,01%
180	2013	KARANGREJA	4.160	50,98%	4.000	49,02%	8.160	7,58%
181	2014	REJODADI	5.009	50,66%	4.878	49,34%	9.887	9,18%
182	2015	MANDALA	2.975	51,51%	2.801	48,49%	5.776	5,36%
33.1.14		MAJENANG	73.124	50,48%	71.734	49,52%	144.858	7,19%
183	2001	PAHONJEAN	8.344	50,23%	8.268	49,77%	16.612	11,47%
184	2002	SALEBU	6.732	50,32%	6.646	49,68%	13.378	9,24%
185	2003	CIBEUNYING	4.811	50,62%	4.693	49,38%	9.504	6,56%
186	2004	JENANG	8.215	49,63%	8.339	50,37%	16.554	11,43%
187	2005	SINDANGSARI	5.092	50,41%	5.010	49,59%	10.102	6,97%
188	2006	CILOPADANG	4.134	50,33%	4.080	49,67%	8.214	5,67%
189	2007	BENER	2.957	49,89%	2.970	50,11%	5.927	4,09%
190	2008	BOJA	3.745	51,41%	3.539	48,59%	7.284	5,03%
191	2009	UJUNGBARANG	2.202	50,60%	2.150	49,40%	4.352	3,00%
192	2010	PENGADEGAN	1.707	50,85%	1.650	49,15%	3.357	2,32%
193	2011	SEPATNUNGGAL	1.449	49,74%	1.464	50,26%	2.913	2,01%
194	2012	SADABUMI	2.611	50,77%	2.532	49,23%	5.143	3,55%
195	2013	SADAHAYU	1.630	51,16%	1.556	48,84%	3.186	2,20%
196	2014	MULYADADI	2.885	51,86%	2.678	48,14%	5.563	3,84%
197	2015	PADANGJAYA	6.220	50,50%	6.096	49,50%	12.316	8,50%
198	2016	PADANGSARI	4.528	50,89%	4.370	49,11%	8.898	6,14%
199	2017	MULYASARI	5.862	50,73%	5.693	49,27%	11.555	7,98%
33.1.15		WANAREJA	54.896	50,39%	54.045	49,61%	108.941	5,41%
200	2001	TARISI	3.550	50,56%	3.472	49,44%	7.022	6,45%
201	2002	BANTAR	4.305	50,13%	4.283	49,87%	8.588	7,88%
202	2003	WANAREJA	5.939	50,75%	5.763	49,25%	11.702	10,74%
203	2004	LIMBANGAN	6.600	50,94%	6.356	49,06%	12.956	11,89%
204	2005	MALABAR	3.421	50,69%	3.328	49,31%	6.749	6,20%
205	2006	MAJINGKLAK	2.637	50,31%	2.604	49,69%	5.241	4,81%
206	2007	MADURA	5.926	49,79%	5.976	50,21%	11.902	10,93%
207	2008	TAMBAKSARI	1.590	50,08%	1.585	49,92%	3.175	2,91%
208	2009	PALUGON	1.474	50,65%	1.436	49,35%	2.910	2,67%
209	2010	CIGINTUNG	1.058	50,74%	1.027	49,26%	2.085	1,91%
210	2011	JAMBU	1.630	49,60%	1.656	50,40%	3.286	3,02%
211	2012	ADIMULYA	5.467	50,14%	5.437	49,86%	10.904	10,01%
212	2013	SIDAMULYA	3.429	51,03%	3.291	48,97%	6.720	6,17%
213	2014	CILONGKRANG	2.125	49,96%	2.128	50,04%	4.253	3,90%
214	2015	PURWASARI	3.214	50,53%	3.146	49,47%	6.360	5,84%
215	2016	MADUSARI	2.531	49,74%	2.557	50,26%	5.088	4,67%

33.1.16		DAYEUHLUHUR	24.935	49,62%	25.319	50,38%	50.254	2,49%
216	2001	PANULISAN	2.389	49,35%	2.452	50,65%	4.841	9,63%
217	2002	MATENGGENG	1.835	49,30%	1.887	50,70%	3.722	7,41%
218	2003	CIWALEN	2.355	49,78%	2.376	50,22%	4.731	9,41%
219	2004	DAYEUHLUHUR	4.592	50,48%	4.504	49,52%	9.096	18,10%
220	2005	HANUM	1.789	49,75%	1.807	50,25%	3.596	7,16%
221	2006	DATAR	2.065	50,26%	2.044	49,74%	4.109	8,18%
222	2007	BINGKENG	1.621	49,35%	1.664	50,65%	3.285	6,54%
223	2008	BOLANG	1.114	50,48%	1.093	49,52%	2.207	4,39%
224	2009	KUTAAGUNG	503	49,56%	512	50,44%	1.015	2,02%
225	2010	CIJERUK	730	50,28%	722	49,72%	1.452	2,89%
226	2011	CILUMPING	440	49,83%	443	50,17%	883	1,76%
227	2012	SUMPINGHAYU	584	49,62%	593	50,38%	1.177	2,34%
228	2013	PANULISAN BARAT	2.082	49,13%	2.156	50,87%	4.238	8,43%
229	2014	PANULISAN TIMUR	2.836	48,05%	3.066	51,95%	5.902	11,74%
33.1.17		SAMPANG	22.472	50,27%	22.227	49,73%	44.699	2,22%
230	2001	KARANGTENGAH	4.347	50,28%	4.298	49,72%	8.645	19,34%
231	2002	BRANI	1.440	50,47%	1.413	49,53%	2.853	6,38%
232	2003	SAMPANG	3.101	49,54%	3.158	50,46%	6.259	14,00%
233	2004	SIDASARI	1.994	49,84%	2.007	50,16%	4.001	8,95%
234	2005	PAKETINGAN	1.706	50,59%	1.666	49,41%	3.372	7,54%
235	2006	KETANGGUNG	652	51,26%	620	48,74%	1.272	2,85%
236	2007	NUSAJATI	2.688	51,16%	2.566	48,84%	5.254	11,75%
237	2008	KARANGJATI	3.534	50,59%	3.451	49,41%	6.985	15,63%
238	2009	PABERASAN	814	50,34%	803	49,66%	1.617	3,62%
239	2010	KARANGSEM	2.196	49,45%	2.245	50,55%	4.441	9,94%
33.1.18		CIPARI	34.689	50,82%	33.572	49,18%	68.261	3,39%
240	2001	CARUY	3.149	51,16%	3.006	48,84%	6.155	9,02%
241	2002	SEGARALANGU	4.259	51,13%	4.071	48,87%	8.330	12,20%
242	2003	PEGADINGAN	2.626	50,47%	2.577	49,53%	5.203	7,62%
243	2004	CISURU	3.263	49,87%	3.280	50,13%	6.543	9,59%
244	2005	CIPARI	4.737	51,32%	4.493	48,68%	9.230	13,52%
245	2006	SERANG	2.857	50,89%	2.757	49,11%	5.614	8,22%
246	2007	MULYADADI	3.298	50,45%	3.239	49,55%	6.537	9,58%
247	2008	MEKARSARI	2.546	50,62%	2.484	49,38%	5.030	7,37%
248	2009	KUTASARI	3.031	50,68%	2.950	49,32%	5.981	8,76%
249	2010	KARANGREJA	2.049	50,83%	1.982	49,17%	4.031	5,91%
250	2011	SIDASARI	2.874	51,26%	2.733	48,74%	5.607	8,21%
33.1.19		PATIMUAN	25.804	50,30%	25.494	49,70%	51.298	2,55%
251	2001	PATIMUAN	4.674	50,73%	4.540	49,27%	9.214	17,96%
252	2002	RAWAAPU	3.759	49,51%	3.833	50,49%	7.592	14,80%
253	2003	SIDAMUKTI	4.268	50,14%	4.245	49,86%	8.513	16,60%
254	2004	PURWADADI	2.529	49,61%	2.569	50,39%	5.098	9,94%
255	2005	CINYAWANG	4.602	51,09%	4.405	48,91%	9.007	17,56%
256	2006	BULUPAYUNG	4.200	49,86%	4.224	50,14%	8.424	16,42%
257	2007	CIMRUTU	1.772	51,36%	1.678	48,64%	3.450	6,73%
33.1.20		BANTARSARI	39.228	50,89%	37.852	49,11%	77.080	3,83%

258	2001	BINANGUN	5.181	51,16%	4.946	48,84%	10.127	13,14%
259	2002	BANTARSARI	6.915	50,80%	6.698	49,20%	13.613	17,66%
260	2003	CIKEDONDONG	1.541	50,74%	1.496	49,26%	3.037	3,94%
261	2004	KEDUNGWADAS	1.395	51,01%	1.340	48,99%	2.735	3,55%
262	2005	CITEMBONG	1.491	51,18%	1.422	48,82%	2.913	3,78%
263	2006	KAMULYAN	8.175	50,60%	7.982	49,40%	16.157	20,96%
264	2007	RAWAJAYA	6.854	50,51%	6.715	49,49%	13.569	17,60%
265	2008	BULAKSARI	7.676	51,42%	7.253	48,58%	14.929	19,37%
33.1.21		CILACAP SELATAN	42.660	50,33%	42.107	49,67%	84.767	4,21%
266	1001	SIDAKAYA	5.589	50,59%	5.458	49,41%	11.047	13,03%
267	1002	CILACAP	9.941	50,75%	9.647	49,25%	19.588	23,11%
268	1003	TAMBAKREJA	11.109	49,91%	11.148	50,09%	22.257	26,26%
269	1004	TEGALKAMULYAN	9.909	50,53%	9.702	49,47%	19.611	23,14%
270	1005	TEGALREJA	6.112	49,84%	6.152	50,16%	12.264	14,47%
33.1.22		CILACAP TENGAH	45.516	50,43%	44.734	49,57%	90.250	4,48%
271	1001	LOMANIS	2.757	50,21%	2.734	49,79%	5.491	6,08%
272	1002	GUNUNGSIMPING	7.041	50,17%	6.994	49,83%	14.035	15,55%
273	1003	SIDANEGARA	15.796	50,31%	15.604	49,69%	31.400	34,79%
274	1004	DONAN	14.305	50,40%	14.080	49,60%	28.385	31,45%
275	1005	KUTAWARU	5.617	51,35%	5.322	48,65%	10.939	12,12%
33.1.23		CILACAP UTARA	42.661	50,41%	41.959	49,59%	84.620	4,20%
276	1001	MERTASINGA	10.038	50,31%	9.914	49,69%	19.952	23,58%
277	1002	GUMILIR	9.132	50,51%	8.946	49,49%	18.078	21,36%
278	1003	KARANGTALUN	6.680	50,41%	6.571	49,59%	13.251	15,66%
279	1004	TRITIH KULON	11.800	50,66%	11.493	49,34%	23.293	27,53%
280	1005	KEBONMANIS	5.011	49,88%	5.035	50,12%	10.046	11,87%
33.1.24		KAMPUNG LAUT	8.469	52,36%	7.707	47,64%	16.176	0,80%
281	2001	UJUNGAGAK	2.357	51,99%	2.177	48,01%	4.534	28,03%
282	2002	UJUNGALANG	2.272	53,31%	1.990	46,69%	4.262	26,35%
283	2003	PANIKEL	3.182	52,27%	2.906	47,73%	6.088	37,64%
284	2004	KLACES	658	50,93%	634	49,07%	1.292	7,99%
Jumlah			1.020.128	50,63%	994.618	49,37%	2.014.746	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

b. Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk terhadap suatu satuan luas. Dengan mengetahui kepadatan penduduk, maka dapat diketahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah serta digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (Program Transmigrasi). Kawasan pemukiman yang paling padat berada di Kecamatan Cilacap Selatan.

Tabel 4. 3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP						
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (KM ²)	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	n	%		
1	33.1.01	KEDUNGREJA	91.786	4,53%	82,01	1.119,20
2	33.1.02	KESUGIHAN	138.880	6,83%	89,1	1.558,70
3	33.1.03	ADIPALA	98.008	4,86%	74,65	1.312,90
4	33.1.04	BINANGUN	71.093	3,52%	53,73	1.323,15
5	33.1.05	NUSAWUNGU	89.579	4,42%	66,98	1.337,40
6	33.1.06	KROYA	118.850	5,91%	61,68	1.926,88
7	33.1.07	MAOS	48.088	2,39%	34,3	1.401,98
8	33.1.08	JERUKLEGI	79.597	3,93%	99,41	800,69
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	88.397	4,39%	138,09	640,14
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	114.295	5,67%	119,26	958,37
11	33.1.11	SIDAREJA	64.433	3,20%	49,31	1.306,69
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	82.871	4,13%	124,74	664,35
13	33.1.13	CIMANGGU	107.665	5,38%	163,35	659,11
14	33.1.14	MAJENANG	144.858	7,18%	167,6	864,31
15	33.1.15	WANAREJA	108.941	5,39%	195,92	556,05
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	50.254	2,50%	191,73	262,11
17	33.1.17	SAMPANG	44.699	2,23%	28,89	1.547,21
18	33.1.18	CIPARI	68.261	3,39%	107,53	634,81
19	33.1.19	PATIMUAN	51.298	2,54%	78,68	651,98
20	33.1.20	BANTARSARI	77.080	3,83%	99,49	774,75
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	84.767	4,25%	8,04	10.543,16
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	90.250	4,54%	51	1.769,61
23	33.1.23	CILACAP UTARA	84.620	4,20%	29,72	2.847,24
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	16.176	0,80%	134,07	120,65
Jumlah			2.014.746	100,00%	2.249	895,73

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.3:

Jika dilihat persebaran disetiap wilayah, terlihat bahwa Kecamatan Cilacap Selatan merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 10.543,16 jiwa/km², diikuti wilayah Kecamatan Cilacap Utara dengan kepadatan 2.847,24 jiwa/km² dan Kecamatan Cilacap Tengah dengan kepadatan sebesar 1.769,61 jiwa/km². Sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu Kecamatan Kampung Laut dengan tingkat kepadatan sebesar 120,65 jiwa/km². Dengan rasio kepadatan penduduk per wilayah Kecamatan yang cukup tinggi tersebut, maka Pemerintah Daerah perlu memperhatikan kondisi ini, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang, pendayagunaan lahan dan peningkatan lapangan kerja yang akan mengendalikan mobilisasi penduduk secara alami.

c. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk adalah rata-rata tahunan laju pertumbuhan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu sehingga dapat diketahui perubahan jumlah penduduk antar dua periode waktu. Data awal yang dipakai Kabupaten Cilacap merupakan data penduduk akhir Tahun 2022 yang sudah dikonsolidasikan dengan pusat.

Tabel 4. 4 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Sekarang		Jumlah Penduduk Thn Sebelum		Angka Pertumbuhan Penduduk
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	91.786	4,56%	89.734	4,53%	2,29%
2	33.1.02	KESUGIHAN	138.880	6,89%	135.368	6,83%	2,59%
3	33.1.03	ADIPALA	98.008	4,86%	96.211	4,86%	1,87%
4	33.1.04	BINANGUN	71.093	3,53%	69.718	3,52%	1,97%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	89.579	4,45%	87.613	4,42%	2,24%
6	33.1.06	KROYA	118.850	5,90%	117.055	5,91%	1,53%
7	33.1.07	MAOS	48.088	2,39%	47.409	2,39%	1,43%
8	33.1.08	JERUKLEGI	79.597	3,95%	77.795	3,93%	2,32%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	88.397	4,39%	86.866	4,39%	1,76%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	114.295	5,67%	112.234	5,67%	1,84%
11	33.1.11	SIDAREJA	64.433	3,20%	63.406	3,20%	1,62%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	82.871	4,11%	81.867	4,13%	1,23%
13	33.1.13	CIMANGGU	107.665	5,34%	106.491	5,38%	1,10%
14	33.1.14	MAJENANG	144.858	7,19%	142.273	7,18%	1,82%
15	33.1.15	WANAREJA	108.941	5,41%	106.683	5,39%	2,12%
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	50.254	2,49%	49.438	2,50%	1,65%
17	33.1.17	SAMPANG	44.699	2,22%	44.164	2,23%	1,21%
18	33.1.18	CIPARI	68.261	3,39%	67.107	3,39%	1,72%
19	33.1.19	PATIMUAN	51.298	2,55%	50.401	2,54%	1,78%
20	33.1.20	BANTARSARI	77.080	3,83%	75.784	3,83%	1,71%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	84.767	4,21%	84.151	4,25%	0,73%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	90.250	4,48%	90.010	4,54%	0,27%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	84.620	4,20%	83.295	4,20%	1,59%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	16.176	0,80%	15.839	0,80%	2,13%
Jumlah			2.014.746	100,00%	1.980.912	100,00%	1,68%

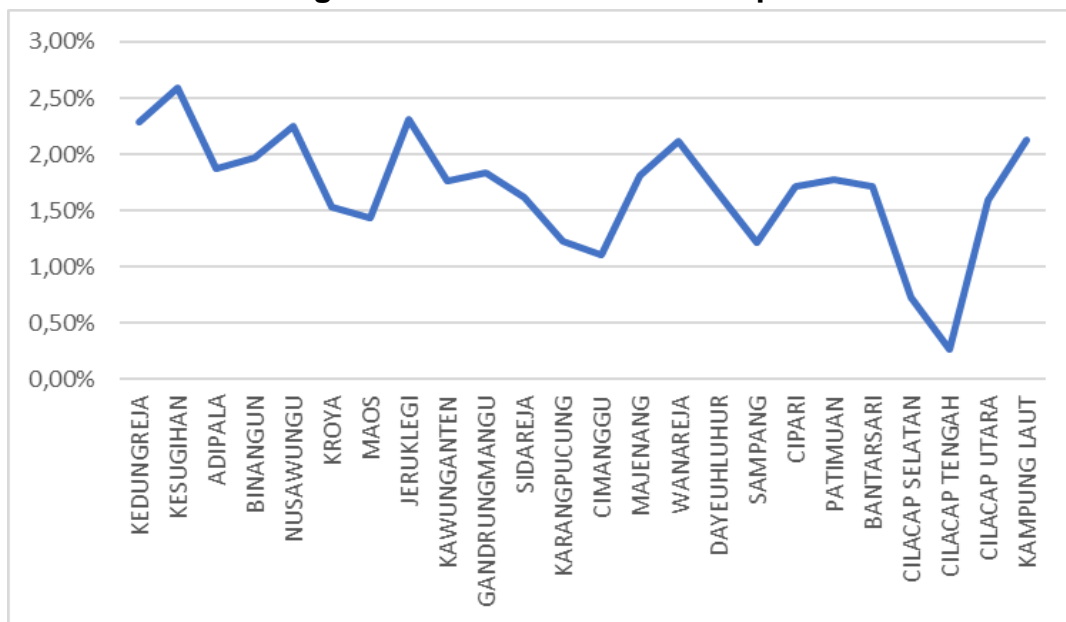
Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.4:

Bahwa laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Cilacap Tahun 2021-2022 adalah 1,68%. Angka pertumbuhan penduduk ini dihitung berdasarkan data hasil registrasi penduduk dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK). Nampaknya pertumbuhan pada

periode ini cukup besar, perlu mendapat perhatian pemerintah Kabupaten Cilacap terkait implikasi potensi munculnya berbagai masalah sosial ekonomi seperti bertambahnya kemiskinan, kriminalitas dan lain sebagainya.

Grafik 1. 2 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan



2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

Indikator penduduk menurut karakter demografi dapat dilihat dari usia dan jenis kelamin, status perkawinan, keluarga, pendidik, agama, kecacatan, kelahiran dan kematian.

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi tujuan menetap. Penduduk menurut kelompok umur merupakan penduduk yang dikelompokkan menurut kelompok umur 5 Tahunan. Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya.

1) Penduduk Berdasarkan Struktur Umur (Muda, Produktif, Tua)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Cilacap hampir tiga perempatnya merupakan penduduk usia produktif yaitu kelompok umur antara 15-59 Tahun yang berjumlah 1.304.135 jiwa (64,73%), dengan komposisi terbesar berada pada penduduk kelompok umur 25-29 Tahun. Dan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki terbesar berada pada kelompok umur 25-29 Tahun dan penduduk perempuan terbesar berada pada kelompok umur 10-14 Tahun.

Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	52.650	5,16%	48.773	4,90%	101.423	5,03%
2	5-9	79.204	7,76%	74.492	7,49%	153.696	7,63%
3	10-14	83.370	8,17%	77.575	7,80%	160.945	7,99%
4	15-19	71.855	7,04%	68.411	6,88%	140.266	6,96%
5	20-24	80.591	7,90%	76.219	7,66%	156.810	7,78%
6	25-29	82.819	8,12%	74.820	7,52%	157.639	7,82%
7	30-34	79.486	7,79%	72.812	7,32%	152.298	7,56%
8	35-39	78.043	7,65%	73.988	7,44%	152.031	7,55%
9	40-44	75.923	7,44%	75.989	7,64%	151.912	7,54%
10	45-49	66.431	6,51%	69.940	7,03%	136.371	6,77%
11	50-54	65.073	6,38%	69.279	6,97%	134.352	6,67%
12	55-59	58.020	5,69%	64.436	6,48%	122.456	6,08%
13	60-64	50.884	4,99%	52.733	5,30%	103.617	5,14%
14	65-69	37.787	3,70%	38.200	3,84%	75.987	3,77%
15	70-74	27.973	2,74%	25.772	2,59%	53.745	2,67%
16	>=75	30.019	2,94%	31.179	3,13%	61.198	3,04%
Jumlah		1.020.128	50,63%	994.618	49,37%	2.014.746	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar penduduk merupakan penduduk usia yang produktif, sisanya sebanyak 20,65% merupakan usia muda (berusia dibawah 15 Tahun) dan 14,62% merupakan penduduk lanjut usia (berusia 60 Tahun ke atas).

2) Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

Rasio Jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita. Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk

perkembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan pertimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Tabel 4. 6 Rasio Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP					
No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
1	0-4	52.650	48.773	101.423	107,95
2	5-9	79.204	74.492	153.696	106,33
3	10-14	83.370	77.575	160.945	107,47
4	15-19	71.855	68.411	140.266	105,03
5	20-24	80.591	76.219	156.810	105,74
6	25-29	82.819	74.820	157.639	110,69
7	30-34	79.486	72.812	152.298	109,17
8	35-39	78.043	73.988	152.031	105,48
9	40-44	75.923	75.989	151.912	99,91
10	45-49	66.431	69.940	136.371	94,98
11	50-54	65.073	69.279	134.352	93,93
12	55-59	58.020	64.436	122.456	90,04
13	60-64	50.884	52.733	103.617	96,49
14	65-69	37.787	38.200	75.987	98,92
15	70-74	27.973	25.772	53.745	108,54
16	>=75	30.019	31.179	61.198	96,28
Jumlah		1.020.128	994.618	2.014.746	102,56

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

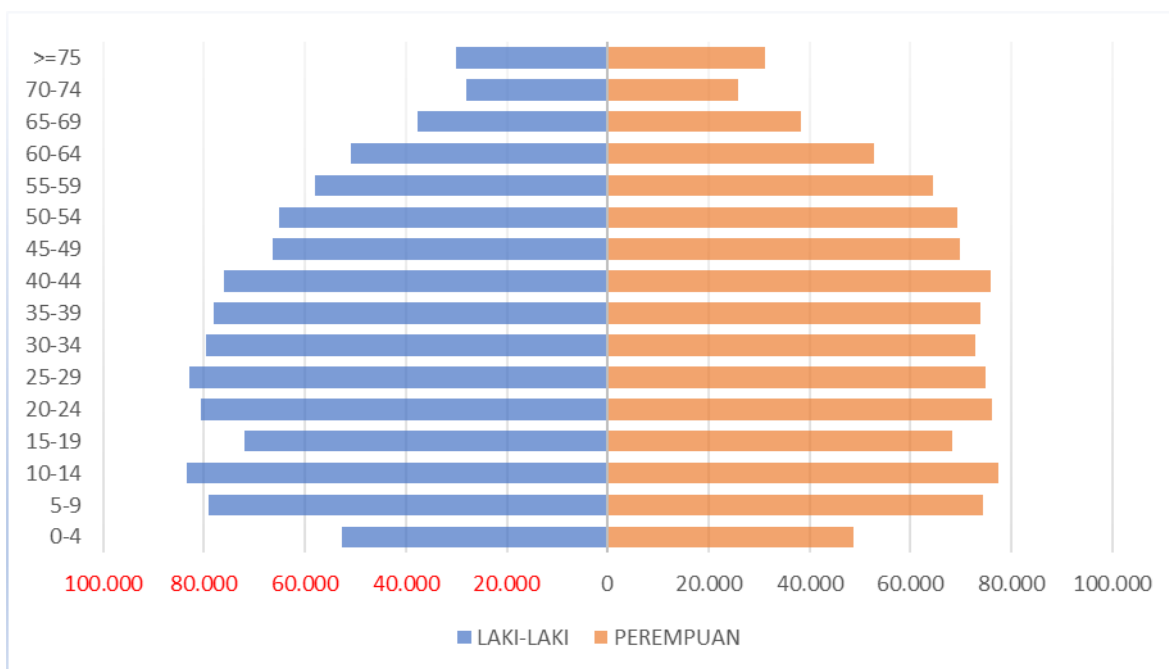
Keterangan Tabel 4.6:

Bahwa rasio jenis kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Cilacap adalah 102,56 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 orang penduduk laki-laki. Pada kelompok umur 45-49 Tahun, umur 50-54, dan umur 55-59 Tahun lebih banyak penduduk wanita, tetapi secara keseluruhan jumlah laki-laki lebih banyak, hal ini membuktikan teori yang mengatakan bahwa umur harapan hidup laki-laki lebih tinggi dibanding dengan perempuan.

3) Piramida Penduduk

Merupakan cara penyajian dari struktur umur penduduk dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut umur.

Grafik 1.3 Piramida Penduduk

**Keterangan Grafik 1.3:**

Terlihat bahwa Piramida Kabupaten Cilacap kelompok umur 0-4 Tahun terletak pada dasar piramida mulai mengecil, ini berarti angka kelahiran nampaknya mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 Tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung kelompok ini. Umur Median penduduk Kabupaten Cilacap Tahun 2022 adalah usia 32 Tahun. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk kabupaten Cilacap termasuk katagori menengah dengan struktur penduduk konstriktif (constrictive), atau didominasi penduduk usia produktif yang lebih besar.

4) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan atau rasio beban ketergantungan (Dependency Ratio) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 Tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 Tahun atau lebih (keduanya disebut penduduk bukan angkatan kerja/tidak produktif), sedangkan jumlah penduduk umur 15-64 disebut penduduk yang produktif atau penduduk yang memiliki potensi ekonomi atau penduduk yang berpotensi sebagai modal pembangunan.

Tabel 4. 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-14	215.224	21,10%	200.840	20,19%	416.064	20,65%
2	15-64	709.125	69,51%	698.627	70,24%	1.407.752	69,87%
3	>64	95.779	9,39%	95.151	9,57%	190.930	9,48%
Jumlah		1.020.128	50,63%	994.618	49,37%	2.014.746	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.7:

Dari tabel diatas tersebut bahwa penduduk usia 15-64 sebanyak 69,87% penduduk Kabupaten Cilacap merupakan penduduk produktif (usia kerja yang berpotensi sebagai modal pembangunan), sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk belum produktif penduduk usia 0-14 Tahun sebanyak 20,65% dan yang tidak produktif penduduk usia diatas 65 tahun sebanyak 9,48%.

b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Informasi tentang perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksanaan program kependudukan, terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga, dari informasi penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama dan lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk mengasuh anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

1) Penduduk Menurut Status Kawin

Tabel 4. 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

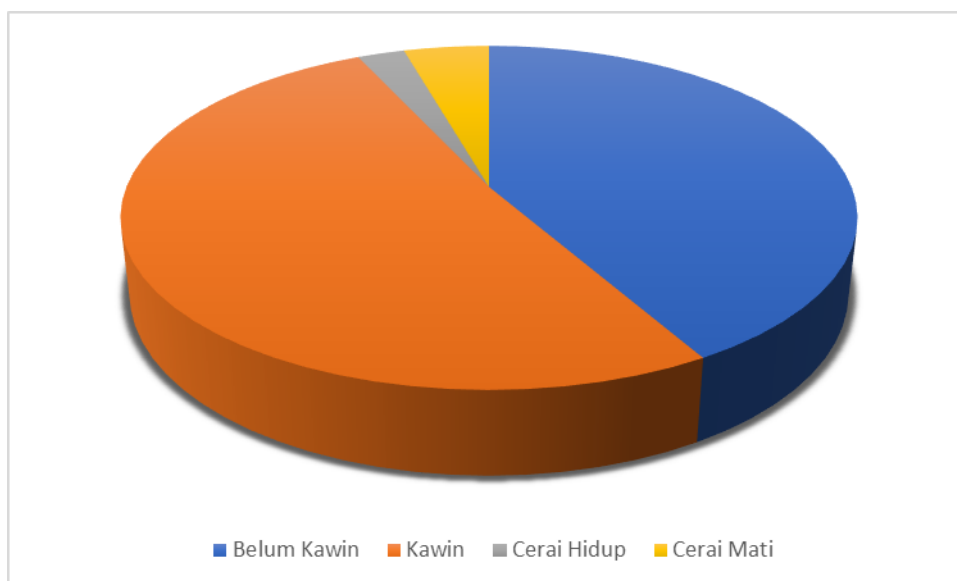
Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Status Perkawinan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	469.700	46,04%	370.420	37,24%	840.120	41,70%
2	Kawin	511.140	50,11%	524.429	52,73%	1.035.569	51,40%
3	Cerai Hidup	19.324	1,89%	30.179	3,03%	49.503	2,46%
4	Cerai Mati	19.964	1,96%	69.590	7,00%	89.554	4,44%
Jumlah		1.020.128	50,63%	994.618	49,37%	2.014.746	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.8:

Didalam tabel tersebut menunjukkan penduduk Kabupaten Cilacap berstatus kawin paling tinggi, jika dilihat menurut jenis kelamin terlihat bahwa proporsi penduduk laki-laki berstatus kawin lebih rendah dari pada penduduk perempuan, sementara penduduk laki-laki berstatus belum kawin lebih tinggi dibandingkan perempuan, dikarenakan penduduk laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai kerja, sehingga menunda perkawinan sebab secara umum anak laki-laki kedepannya akan menjadi kepala rumah tangga sehingga memiliki tanggung jawab untuk membiayai kebutuhan keluarga dan ingin mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.

Grafik 1. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin



Tabel 4. 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan dan Kelompok Umur 10 Tahun Keatas

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP									
No	Kelompok Umur	Belum Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai Mati	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	10-14	160.905	27,50%	22	0,00%	1	0,00%	17	0,02%
2	15-19	139.777	23,89%	480	0,05%	6	0,01%	3	0,00%
3	20-24	139.492	23,84%	16.800	1,62%	486	0,98%	32	0,04%
4	25-29	79.446	13,58%	75.220	7,26%	2.795	5,65%	178	0,20%
5	30-34	31.571	5,40%	114.755	11,08%	5.427	10,96%	545	0,61%
6	35-39	14.968	2,56%	128.878	12,45%	7.095	14,33%	1.090	1,22%
7	40-44	8.188	1,40%	133.532	12,89%	8.187	16,54%	2.005	2,24%
8	45-49	4.537	0,78%	120.948	11,68%	7.374	14,90%	3.512	3,92%
9	50-54	2.648	0,45%	119.202	11,51%	6.408	12,95%	6.094	6,81%
10	55-59	1.626	0,28%	106.502	10,28%	4.713	9,52%	9.615	10,74%
11	60-64	870	0,15%	86.824	8,38%	3.182	6,43%	12.741	14,23%
12	65-69	450	0,08%	59.651	5,76%	1.852	3,74%	14.034	15,67%
13	70-74	272	0,05%	38.694	3,74%	1.094	2,21%	13.685	15,28%
14	>=75	271	0,05%	34.049	3,29%	881	1,78%	25.997	29,03%
Jumlah		585.021	100,00%	1.035.557	100,00%	49.501	100,00%	89.548	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.9:

Pada tabel diatas bahwa penduduk berstatus kawin proporsi paling tinggi pada kelompok 40-44 Tahun. Banyaknya proporsi penduduk muda yang belum kawin diduga disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk yang berada pada umur sekolah ditambah dengan mereka yang berstatus bekerja.

2) Angka Perkawinan Kasar (APK)

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Meskipun angka ini masih kasar tetapi dapat menunjukkan kondisi besaran penduduk yang kawin di wilayah tertentu. Selain itu, dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian, pengembangan pelayanan keluarga dan rumah tangga.

Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perkawinan Kasar
	Kode	Nama	Status Kawin	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	46.774	89.734	91.786	90.885	514,65
2	33.1.02	KESUGIHAN	70.096	135.368	138.880	137.316	510,47
3	33.1.03	ADIPALA	50.143	96.211	98.008	97.037	516,74
4	33.1.04	BINANGUN	37.177	69.718	71.093	70.404	528,05
5	33.1.05	NUSAWUNGU	46.368	87.613	89.579	88.631	523,16
6	33.1.06	KROYA	58.981	117.055	118.850	117.784	500,76
7	33.1.07	MAOS	24.318	47.409	48.088	47.839	508,33
8	33.1.08	JERUKLEGI	41.156	77.795	79.597	78.626	523,44
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	43.601	86.866	88.397	87.618	497,63
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	58.185	112.234	114.295	113.074	514,57
11	33.1.11	SIDAREJA	32.048	63.406	64.433	63.829	502,09
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	46.316	81.867	82.871	82.258	563,06
13	33.1.13	CIMANGGU	59.536	106.491	107.665	106.895	556,96
14	33.1.14	MAJENANG	75.019	142.273	144.858	143.341	523,36
15	33.1.15	WANAREJA	59.229	106.683	108.941	107.796	549,45
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	28.731	49.438	50.254	49.866	576,16
17	33.1.17	SAMPANG	22.628	44.164	44.699	44.364	510,05
18	33.1.18	CIPARI	34.339	67.107	68.261	67.738	506,94
19	33.1.19	PATIMUAN	27.366	50.401	51.298	50.794	538,76
20	33.1.20	BANTARSARI	38.876	75.784	77.080	76.355	509,15
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	39.992	84.151	84.767	84.449	473,56
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	44.229	90.010	90.250	90.002	491,42
23	33.1.23	CILACAP UTARA	42.331	83.295	84.620	84.067	503,54
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	8.130	15.839	16.176	16.017	507,59
Jumlah			1.035.569	1.980.912	2.014.746	1.996.985	518,57

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.10:

Didalam tabel tersebut menerangkan bahwa jumlah penduduk pertengahan tahun Kabupaten Cilacap Tahun 2022 sebesar 1.996.985 jiwa dan jumlah penduduk yang berstatus kawin di Kabupaten Cilacap sebanyak 1.035.569 jiwa. Dengan demikian angka perkawinan kasar di Kabupaten Cilacap adalah 518,57 artinya bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Cilacap pada Tahun 2022 terdapat 518 penduduk yang berstatus kawin.

3) Angka Perkawinan Umum (APU)

Angka Perkawinan Umum (APU) menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas pada suatu tahun tertentu. Angka Perkawinan Umum lebih cermat di bandingkan dengan angka Perkawinan Kasar karena dalam perhitungan ini hanya memasukkan penduduk yang beresiko kawin saja yaitu penduduk yang berumur 15 Tahun keatas.

Tabel 4. 11 Angka Perkawinan Umum per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP					
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan Umum
	Kode	Nama	Status Kawin	Umur >= 15	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	46.774	72.429	645,79
2	33.1.02	KESUGIHAN	70.096	108.646	645,18
3	33.1.03	ADIPALA	50.143	77.818	644,36
4	33.1.04	BINANGUN	37.177	57.149	650,53
5	33.1.05	NUSAWUNGU	46.368	71.035	652,75
6	33.1.06	KROYA	58.981	94.380	624,93
7	33.1.07	MAOS	24.318	38.933	624,61
8	33.1.08	JERUKLEGI	41.156	62.059	663,18
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	43.601	69.638	626,11
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	58.185	90.093	645,83
11	33.1.11	SIDAREJA	32.048	51.386	623,67
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	46.316	67.029	690,98
13	33.1.13	CIMANGGU	59.536	85.793	693,95
14	33.1.14	MAJENANG	75.019	114.796	653,50
15	33.1.15	WANAREJA	59.229	87.517	676,77
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	28.731	41.575	691,06
17	33.1.17	SAMPANG	22.628	35.855	631,10
18	33.1.18	CIPARI	34.339	53.648	640,08
19	33.1.19	PATIMUAN	27.366	40.830	670,24
20	33.1.20	BANTARSARI	38.876	61.021	637,09
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	39.992	67.048	596,47
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	44.229	71.180	621,37
23	33.1.23	CILACAP UTARA	42.331	66.418	637,34
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	8.130	12.406	655,33
Jumlah			1.035.569	1.598.682	647,76

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.11:

Jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas Kabupaten Cilacap pada Tahun 2022 adalah 1.598.682 jiwa sedangkan yang berstatus kawin sebanyak 1.035.569 jiwa. Maka angka Perkawinan Umum Kabupaten Cilacap sebanyak 647,76 jiwa. Di tabel diatas bisa kita

lihat angka perkawinan Umum tertinggi terdapat di Kecamatan Dayeuhluhur sebesar 691,06 jiwa dan diikuti Kecamatan Karangpucung 690,98 jiwa, sedangkan Angka Perkawinan Umum terendah adalah di Kecamatan Cilacap Selatan sebesar 596,47.

4) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur atau Angka Perkawinan Spesifik (Age Specific Marriage Rate) adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama. Jika jumlah penduduk usia 15-19 Tahun yang sudah menikah untuk tiap 1000 penduduk usia 15-19 Tahun cukup tinggi, maka pemerintah dapat membuat perencanaan program dengan menyiapkan program peningkatan usia kawin, mempertahankan anak-anak agar tetap berada dibangku sekolah dan menunda perkawinan, dan penyuluhan perkawinan bagi pasangan muda. Sebaliknya jika angka perkawinan menurut umur 25-29 rendah, maka pemerintah hendaknya mengembangkan pelayanan kesehatan reproduksi remaja, khususnya pelayanan akibat penundaan perkawinan, dapat berupa konseling dan pelayanan tentang seksualitas remaja, reproduksi remaja sehat, tentang pencegahan tingkah laku seksual yang beresiko.

Tabel 4. 12 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP						
No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan
		Jumlah	Persentase	Status Kawin	Persentase	
1	15-19	140.266	8,77%	480	0,05%	3,42
2	20-24	156.810	9,81%	16.800	1,62%	107,14
3	25-29	157.639	9,86%	75.220	7,26%	477,17
4	30-34	152.298	9,53%	114.755	11,08%	753,49
5	35-39	152.031	9,51%	128.878	12,45%	847,71
6	40-44	151.912	9,50%	133.532	12,89%	879,01
7	45-49	136.371	8,53%	120.948	11,68%	886,90
8	50-54	134.352	8,40%	119.202	11,51%	887,24
9	55-59	122.456	7,66%	106.502	10,28%	869,72
10	60-64	103.617	6,48%	86.824	8,38%	837,93
11	65-69	75.987	4,75%	59.651	5,76%	785,02
12	70-74	53.745	3,36%	38.694	3,74%	719,96
13	>=75	61.198	3,83%	34.049	3,29%	556,37
Jumlah		1.598.682	100,00%	1.035.535	100,00%	647,74

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan 4.12:

Dilihat dari tabel diatas angka perkawinan penduduk usia 15-19 relatif rendah, sementara angka perkawinan untuk usia 45-49 cukup tinggi, dengan demikian dapat dikatakan kesadaran masyarakat di Kabupaten Cilacap untuk menunda perkawinan sebelum usia matang cukup tinggi.

5) Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata usia kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah pada usia muda dan meninggalkan bangku sekolah. Untuk memperoleh rata-rata usia kawin pertama yang lebih cermat, para demografer mengembangkan rata-rata usia kawin dari data tentang proporsi penduduk yang masih lajang menurut umur.

Tabel 4. 13 Persentase Lajang

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP				
No	Kelompok Umur	Total		
		Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang
1	15-19	139.777	140.266	99,65%
2	20-24	139.492	156.810	88,96%
3	25-29	79.446	157.639	50,40%
4	30-34	31.571	152.298	20,73%
5	35-39	14.968	152.031	9,85%
6	40-44	8.188	151.912	5,39%
7	45-49	4.537	136.371	3,33%
8	50-54	2.648	134.352	1,97%
Jumlah		420.627	1.181.679	35,60%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Dari tabel diatas dengan menggunakan rumusan demografi, maka diperoleh rata-rata umur kawin pertama penduduk Kabupaten Cilacap adalah 25 Tahun, usia tersebut sebenarnya masih dapat dikategorikan sebagai usia ideal, namun angka rata-rata umur kawin pertama ini terjadi diduga karena mereka menunda perkawinannya untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi dan terjun ke pasar kerja.

6) Angka Perceraian Kasar

Angka Perceraian Kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Dengan mengetahui angka perceraian kasar maka dapat diketahui implikasi demografis sekaligus sosiologis. Implikasi demografi adalah mengurangi fertilitas sedangkan implikasi sosiologis lebih kepada status cerai terhadap perempuan dan anak-anak mereka.

Tabel 4. 14 Angka Perceraian Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk			Angka Perceraian Kasar	
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang		Pertengahan Tahun
1	33.1.01	KEDUNGREJA	1.729	89.734	91.786	90.885	19,02
2	33.1.02	KESUGIHAN	3.462	135.368	138.880	137.316	25,21
3	33.1.03	ADIPALA	2.808	96.211	98.008	97.037	28,94
4	33.1.04	BINANGUN	1.960	69.718	71.093	70.404	27,84
5	33.1.05	NUSAWUNGU	2.089	87.613	89.579	88.631	23,57
6	33.1.06	KROYA	3.197	117.055	118.850	117.784	27,14
7	33.1.07	MAOS	1.162	47.409	48.088	47.839	24,29
8	33.1.08	JERUKLEGI	1.961	77.795	79.597	78.626	24,94
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	2.481	86.866	88.397	87.618	28,32
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	2.560	112.234	114.295	113.074	22,64
11	33.1.11	SIDAREJA	1.581	63.406	64.433	63.829	24,77
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	1.432	81.867	82.871	82.258	17,41
13	33.1.13	CIMANGGU	1.605	106.491	107.665	106.895	15,01
14	33.1.14	MAJENANG	3.538	142.273	144.858	143.341	24,68
15	33.1.15	WANAREJA	2.392	106.683	108.941	107.796	22,19
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	1.267	49.438	50.254	49.866	25,41
17	33.1.17	SAMPANG	1.174	44.164	44.699	44.364	26,46
18	33.1.18	CIPARI	1.397	67.107	68.261	67.738	20,62
19	33.1.19	PATIMUAN	1.155	50.401	51.298	50.794	22,74
20	33.1.20	BANTARSARI	2.275	75.784	77.080	76.355	29,80
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	2.882	84.151	84.767	84.449	34,13
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	2.683	90.010	90.250	90.002	29,81
23	33.1.23	CILACAP UTARA	2.430	83.295	84.620	84.067	28,91
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	283	15.839	16.176	16.017	17,67
Jumlah			49.503	1.980.912	2.014.746	1.996.985	24,79

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.14:

Jumlah Penduduk pertengahan Tahun 2022 Kabupaten Cilacap sebesar 1.996.985 jiwa dan jumlah penduduk yang bercerai hidup sebanyak 49.503 dengan demikian angka perceraian kasar di Kabupaten Cilacap sebesar 24,79, artinya bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Cilacap pada Tahun 2022 terdapat 24 sampai 25 penduduk yang berstatus cerai hidup.

7) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian Umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka proporsi perceraian umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai. Dengan pembagi adalah penduduk 15 Tahun keatas, yang diusia tersebut penduduk yang bersangkutan lebih beresiko cerai. Penduduk berumur kurang 15 Tahun tidak diikutkan sebagai pembagi karena umumnya mereka tidak beresiko cerai, sehingga angka perceraian umum menunjukkan informasi yang lebih baik karena memperhitungkan umur dan faktor resiko.

Tabel 4. 15 Angka Perceraian Umum per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP					
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Umum
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Umur >= 15	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	1.729	72.429	23,87
2	33.1.02	KESUGIHAN	3.462	108.646	31,86
3	33.1.03	ADIPALA	2.808	77.818	36,08
4	33.1.04	BINANGUN	1.960	57.149	34,30
5	33.1.05	NUSAWUNGU	2.089	71.035	29,41
6	33.1.06	KROYA	3.197	94.380	33,87
7	33.1.07	MAOS	1.162	38.933	29,85
8	33.1.08	JERUKLEGI	1.961	62.059	31,60
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	2.481	69.638	35,63
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	2.560	90.093	28,42
11	33.1.11	SIDAREJA	1.581	51.386	30,77
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	1.432	67.029	21,36
13	33.1.13	CIMANGGU	1.605	85.793	18,71
14	33.1.14	MAJENANG	3.538	114.796	30,82
15	33.1.15	WANAREJA	2.392	87.517	27,33
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	1.267	41.575	30,48
17	33.1.17	SAMPANG	1.174	35.855	32,74
18	33.1.18	CIPARI	1.397	53.648	26,04

19	33.1.19	PATIMUAN	1.155	40.830	28,29
20	33.1.20	BANTARSARI	2.275	61.021	37,28
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	2.882	67.048	42,98
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	2.683	71.180	37,69
23	33.1.23	CILACAP UTARA	2.430	66.418	36,59
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	283	12.406	22,81
Jumlah			49.503	1.598.682	30,96

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan 4.15:

Jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas Kabupaten Cilacap Tahun 2022 sebesar 1.598.682 jiwa dan penduduk berstatus cerai hidup sebanyak 49.503 jiwa. Dengan demikian angka perceraian umum di Kabupaten Cilacap adalah 30,96 artinya di Kabupaten Cilacap pada Tahun 2022, terdapat 30 orang penduduk yang berstatus cerai hidup per 1000 penduduk. Angka perceraian umum tertinggi di Kecamatan Cilacap Selatan sebesar 42,98 sedangkan perceraian umum terkecil di Kecamatan Cimanggu sebesar 18,71.

c. Keluarga

Keluarga adalah unit kecil masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dan tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, dihidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya.

Keluarga di bagi menjadi 2 tipe yaitu:

- Keluarga Inti yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak kandung, anak angkat maupun adopsi.
- Keluarga Luas adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak yang sudah kawin, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam suatu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahterannya.

Tabel 4. 16 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	91.786	4,56%	29.573	4,41%	3,22
2	33.1.02	KESUGIHAN	138.880	6,89%	45.146	6,73%	3,25
3	33.1.03	ADIPALA	98.008	4,86%	32.115	4,79%	3,28
4	33.1.04	BINANGUN	71.093	3,53%	23.615	3,52%	3,32
5	33.1.05	NUSAWUNGU	89.579	4,45%	30.249	4,51%	3,38
6	33.1.06	KROYA	118.850	5,90%	38.668	5,76%	3,25
7	33.1.07	MAOS	48.088	2,39%	16.233	2,42%	3,38
8	33.1.08	JERUKLEGI	79.597	3,95%	25.746	3,84%	3,23
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	88.397	4,39%	28.558	4,26%	3,23
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	114.295	5,67%	36.952	5,51%	3,23
11	33.1.11	SIDAREJA	64.433	3,20%	21.041	3,14%	3,27
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	82.871	4,11%	27.713	4,13%	3,34
13	33.1.13	CIMANGGU	107.665	5,34%	36.416	5,43%	3,38
14	33.1.14	MAJENANG	144.858	7,19%	49.188	7,33%	3,40
15	33.1.15	WANAREJA	108.941	5,41%	38.812	5,78%	3,56
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	50.254	2,49%	19.523	2,91%	3,88
17	33.1.17	SAMPANG	44.699	2,22%	14.812	2,21%	3,31
18	33.1.18	CIPARI	68.261	3,39%	22.388	3,34%	3,28
19	33.1.19	PATIMUAN	51.298	2,55%	17.696	2,64%	3,45
20	33.1.20	BANTARSARI	77.080	3,83%	25.250	3,76%	3,28
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	84.767	4,21%	28.433	4,24%	3,35
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	90.250	4,48%	29.980	4,47%	3,32
23	33.1.23	CILACAP UTARA	84.620	4,20%	27.727	4,13%	3,28
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	16.176	0,80%	5.176	0,77%	3,20
Jumlah			2.014.746	100,00%	671.010	100,00%	3,33

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Jumlah keluarga di Kabupaten Cilacap sebanyak 671.010 keluarga, jumlah keluarga yang terbesar di Kecamatan Majenang sebanyak 49.188 keluarga (7,33%), sedangkan jumlah yang terkecil Kecamatan Kampung Laut sebanyak 5.176 keluarga (0,77%). Jadi rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Cilacap sebesar 3,33 artinya bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Cilacap sekitar antara 3-4 orang dan ini merupakan keluarga inti.

2) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Usia

Karakteristik tentang kelompok Umur dari Kepala Keluarga dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan dan lain-lain.

Tabel 4. 17 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	2	0,00%	6	0,00%	8	0,00%
2	5-9	13	0,00%	9	0,01%	22	0,00%
3	10-14	25	0,00%	16	0,01%	41	0,01%
4	15-19	226	0,04%	170	0,14%	396	0,06%
5	20-24	4.588	0,84%	1.275	1,04%	5.863	0,87%
6	25-29	28.798	5,25%	3.121	2,55%	31.919	4,76%
7	30-34	54.231	9,88%	5.078	4,15%	59.309	8,84%
8	35-39	65.605	11,96%	6.648	5,43%	72.253	10,77%
9	40-44	69.206	12,61%	8.630	7,05%	77.836	11,60%
10	45-49	63.020	11,49%	9.847	8,05%	72.867	10,86%
11	50-54	63.367	11,55%	11.918	9,74%	75.285	11,22%
12	55-59	57.129	10,41%	14.164	11,57%	71.293	10,62%
13	60-64	50.298	9,17%	15.028	12,28%	65.326	9,74%
14	65-69	37.151	6,77%	14.531	11,87%	51.682	7,70%
15	70-74	27.282	4,97%	12.678	10,36%	39.960	5,96%
16	>=75	27.681	5,05%	19.269	15,74%	46.950	7,00%
Jumlah		548.622	100,00%	122.388	100,00%	671.010	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.17:

Tabel diatas menunjukkan Kepala Keluarga tertinggi berada pada kelompok usia 40-44 Tahun yaitu sejumlah 77.836 kepala keluarga yaitu 11,60% dan proporsi Kepala Keluarga laki-laki tertinggi berada di kelompok umur 40-44 Tahun yaitu sejumlah 69.206 jiwa yaitu 12,61% dan proporsi Kepala Keluarga Perempuan tertinggi berada di kelompok umur 75 Tahun yaitu sejumlah 19.269 jiwa yaitu 15,74%. Bisa kita lihat tabel diatas ada yang menarik pada kelompok umur 15-19 Tahun, walaupun persentasenya kecil tetap harus menjadi perhatian pemerintah.

3) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Kepala Keluarga menurut jenis kelamin ini dapat menunjukkan seberapa banyak laki-laki atau perempuan yang menjadi kepala keluarga, sebagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai terutama oleh seorang perempuan.

Tabel 4. 18 Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.1.01	KEDUNGREJA	24.452	4,46%	5.121	4,18%	29.573	4,41%
2	33.1.02	KESUGIHAN	37.377	6,81%	7.769	6,35%	45.146	6,73%
3	33.1.03	ADIPALA	26.744	4,87%	5.371	4,39%	32.115	4,79%
4	33.1.04	BINANGUN	19.535	3,56%	4.080	3,33%	23.615	3,52%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	24.593	4,48%	5.656	4,62%	30.249	4,51%
6	33.1.06	KROYA	31.399	5,72%	7.269	5,94%	38.668	5,76%
7	33.1.07	MAOS	12.988	2,37%	3.245	2,65%	16.233	2,42%
8	33.1.08	JERUKLEGI	21.697	3,95%	4.049	3,31%	25.746	3,84%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	23.345	4,26%	5.213	4,26%	28.558	4,26%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	30.305	5,52%	6.647	5,43%	36.952	5,51%
11	33.1.11	SIDAREJA	16.865	3,07%	4.176	3,41%	21.041	3,14%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	23.668	4,31%	4.045	3,31%	27.713	4,13%
13	33.1.13	CIMANGGU	30.485	5,56%	5.931	4,85%	36.416	5,43%
14	33.1.14	MAJENANG	39.803	7,26%	9.385	7,67%	49.188	7,33%
15	33.1.15	WANAREJA	30.979	5,65%	7.833	6,40%	38.812	5,78%
16	33.1.16	DAYEULUHUR	15.411	2,81%	4.112	3,36%	19.523	2,91%
17	33.1.17	SAMPANG	11.982	2,18%	2.830	2,31%	14.812	2,21%
18	33.1.18	CIPARI	17.919	3,27%	4.469	3,65%	22.388	3,34%
19	33.1.19	PATIMUAN	14.282	2,60%	3.414	2,79%	17.696	2,64%
20	33.1.20	BANTARSARI	20.659	3,77%	4.591	3,75%	25.250	3,76%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	22.516	4,10%	5.917	4,83%	28.433	4,24%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	24.233	4,42%	5.747	4,70%	29.980	4,47%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	23.031	4,20%	4.696	3,84%	27.727	4,13%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	4.354	0,79%	822	0,67%	5.176	0,77%
Jumlah			548.622	100,00%	122.388	100,00%	671.010	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Bisa di lihat dari tabel tersebut bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Cilacap adalah laki-laki yaitu 548.622 jiwa kepala keluarga, sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 122.388 jiwa.

4) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Karakteristik Kepala Keluarga dikaitkan dengan status kawin. Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi.

Tabel 4. 19 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Status Perkawinan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	9.361	1,71%	4.495	3,67%	13.856	2,06%
2	Kawin	505.715	92,18%	33.587	27,44%	539.302	80,37%
3	Cerai Hidup	16.553	3,02%	25.114	20,52%	41.667	6,21%
4	Cerai Mati	16.993	3,10%	59.192	48,36%	76.185	11,35%
Jumlah		548.622	100,00%	122.388	100,00%	671.010	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Terlihat dalam tabel tersebut bahwa pada umumnya kepala keluarga di Kabupaten Cilacap berstatus kawin sebanyak 80,37%, dan ada pula kepala keluarga yang berstatus lajang sebanyak 2,06%, biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut yang hidup sendirian. Kepala keluarga yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati, perempuan persentase jauh lebih besar dibandingkan laki-laki diduga kebiasaan kawin ulang yang cepat dilakukan oleh laki-laki, menyebabkan perbedaan persentase tersebut.

5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang, semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga / keluarga yang bersangkutan.

Tabel 4. 20 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	5.783	1,05%	4.703	3,84%	10.486	1,56%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	11.802	2,15%	6.685	5,46%	18.487	2,76%
3	Tamat SD/Sederajat	262.335	47,82%	76.619	62,60%	338.954	50,51%
4	SLTP/Sederajat	117.082	21,34%	17.229	14,08%	134.311	20,02%
5	SLTA/Sederajat	122.086	22,25%	13.741	11,23%	135.827	20,24%
6	Diploma I/II	1.720	0,31%	342	0,28%	2.062	0,31%
7	Akademi/Diploma III	6.694	1,22%	928	0,76%	7.622	1,14%
8	Diploma IV/Strata I	19.998	3,65%	2.045	1,67%	22.043	3,29%
9	Strata II	1.099	0,20%	83	0,07%	1.182	0,18%
10	Strata III	23	0,00%	13	0,01%	36	0,01%
Jumlah		548.622	100,00%	122.388	100,00%	671.010	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa kualitas kepala keluarga Kabupaten Cilacap menurut pendidikan formal masih cukup rendah. Lebih dari setengah (50,51%) kepala keluarga tamat SD/Sederajat, selanjutnya 20,02% kepala keluarga tamat SLTP/Sederajat, dan 20,24% kepala keluarga tamat SLTA/Sederajat, hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan sebab pendidikan formal yang ditamatkan sangat berpengaruh terhadap penghasilan yang akan diperoleh.

6) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 4. 21 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP					
No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
		n	n	n	%
1	Belum/Tidak Bekerja	7.792	3.340	11.132	1,66%
2	Mengurus Rumah Tangga	250	44.375	44.625	6,65%
3	Pelajar/Mahasiswa	2.372	1.098	3.470	0,52%
4	Pensiunan	5.545	1.245	6.790	1,01%
5	Pegawai Negeri Sipil	6.959	754	7.713	1,15%
6	Tentara Nasional Indonesia	956	2	958	0,14%

7	Kepolisian RI	850	4	854	0,13%
8	Perdagangan	2.404	612	3.016	0,45%
9	Petani/Pekebun	157.324	38.479	195.803	29,18%
10	Peternak	213	43	256	0,04%
11	Nelayan/Perikanan	8.157	8	8.165	1,22%
12	Industri	55	5	60	0,01%
13	Konstruksi	58	1	59	0,01%
14	Transportasi	114	2	116	0,02%
15	Karyawan Swasta	76.424	3.407	79.831	11,90%
16	Karyawan BUMN	2.427	50	2.477	0,37%
17	Karyawan BUMD	212	4	216	0,03%
18	Karyawan Honoror	733	53	786	0,12%
19	Buruh Harian Lepas	126.517	11.700	138.217	20,60%
20	Buruh Tani/Perkebunan	27.282	5.592	32.874	4,90%
21	Buruh Nelayan/Perikanan	455	10	465	0,07%
22	Buruh Peternakan	71	22	93	0,01%
23	Pembantu Rumah Tangga	3	123	126	0,02%
24	Tukang Cukur	23	0	23	0,00%
25	Tukang Listrik	15	0	15	0,00%
26	Tukang Batu	286	0	286	0,04%
27	Tukang Kayu	375	0	375	0,06%
28	Tukang Sol Sepatu	6	0	6	0,00%
29	Tukang Las/Pandai Besi	40	2	42	0,01%
30	Tukang Jahit	1.432	28	1.460	0,22%
31	Tukang Gigi	5	0	5	0,00%
32	Penata Rias	2	6	8	0,00%
33	Penata Busana	2	0	2	0,00%
34	Penata Rambut	3	4	7	0,00%
35	Mekanik	186	0	186	0,03%
36	Seniman	45	5	50	0,01%
37	Tabib	3	0	3	0,00%
38	Paraji	2	3	5	0,00%
39	Perancang Busana	1	1	2	0,00%
40	Penterjemah	2	0	2	0,00%
41	Imam Mesjid	13	0	13	0,00%
42	Pendeta	64	5	69	0,01%
43	Pastor	3	0	3	0,00%
44	Wartawan	33	2	35	0,01%
45	Ustadz/Mubaligh	67	1	68	0,01%
46	Juru Masak	2	0	2	0,00%
47	Promotor Acara	1	0	1	0,00%
48	Anggota DPR-RI	1	1	2	0,00%
49	Anggota DPD	0	0	0	0,00%
50	Anggota BPK	0	0	0	0,00%
51	Presiden	0	0	0	0,00%
52	Wakil Presiden	0	0	0	0,00%
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	0	0	0,00%

54	Anggota Kabinet/Kementerian	0	0	0	0,00%
55	Duta Besar	0	0	0	0,00%
56	Gubernur	0	0	0	0,00%
57	Wakil Gubernur	0	0	0	0,00%
58	Bupati	1	0	1	0,00%
59	Wakil Bupati	0	0	0	0,00%
60	Walikota	0	0	0	0,00%
61	Wakil Walikota	0	0	0	0,00%
62	Anggota DPRD Provinsi	0	0	0	0,00%
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	16	0	16	0,00%
64	Dosen	140	11	151	0,02%
65	Guru	5.046	935	5.981	0,89%
66	Pilot	0	0	0	0,00%
67	Pengacara	19	2	21	0,00%
68	Notaris	7	2	9	0,00%
69	Arsitek	7	0	7	0,00%
70	Akuntan	2	0	2	0,00%
71	Konsultan	5	1	6	0,00%
72	Dokter	153	14	167	0,02%
73	Bidan	0	55	55	0,01%
74	Perawat	529	51	580	0,09%
75	Apoteker	35	3	38	0,01%
76	Psikiater/Psikolog	0	0	0	0,00%
77	Penyiar Televisi	0	0	0	0,00%
78	Penyiar Radio	1	1	2	0,00%
79	Pelaut	177	0	177	0,03%
80	Peneliti	8	0	8	0,00%
81	Sopir	1.942	1	1.943	0,29%
82	Pialang	2	1	3	0,00%
83	Paranormal	9	1	10	0,00%
84	Pedagang	17.004	4.668	21.672	3,23%
85	Perangkat Desa	2.556	72	2.628	0,39%
86	Kepala Desa	168	2	170	0,03%
87	Biarawati	0	7	7	0,00%
88	Wiraswasta	90.971	5.569	96.540	14,39%
89	Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	38	5	43	0,01%
90	Artis	0	0	0	0,00%
91	Atlit	0	0	0	0,00%
92	Cheff	0	0	0	0,00%
93	Manajer	0	0	0	0,00%
94	Tenaga Tata Usaha	0	0	0	0,00%
95	Operator	0	0	0	0,00%
96	Pekerja Pengolah Kerajinan	0	0	0	0,00%
97	Teknisi	0	0	0	0,00%
98	Asisten Ahli	0	0	0	0,00%
99	Pekerjaan Lainnya	1	0	1	0,00%
Jumlah		548.621	122.388	671.010	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

d. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk, semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih ditambah etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill* yang bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang ada.

Tabel 4. 22 Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Keatas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	155.466	16,60%	148.647	16,21%	304.113	16,41%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	86.341	9,22%	79.198	8,64%	165.539	8,93%
3	Tamat SD/Sederajat	317.051	33,85%	350.307	38,21%	667.358	36,01%
4	SLTP/Sederajat	173.354	18,51%	162.843	17,76%	336.197	18,14%
5	SLTA/Sederajat	170.553	18,21%	138.863	15,15%	309.416	16,69%
6	Diploma I/II	1.890	0,20%	2.364	0,26%	4.254	0,23%
7	Akademi/Diploma III	7.775	0,83%	9.980	1,09%	17.755	0,96%
8	Diploma IV/Strata I	22.953	2,45%	23.977	2,62%	46.930	2,53%
9	Strata II	1.161	0,12%	641	0,07%	1.802	0,10%
10	Strata III	29	0,00%	32	0,00%	61	0,00%
Jumlah		936.573	100,00%	916.852	100,00%	1.853.425	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.22:

Bisa dilihat dari tabel tersebut bahwa kualitas SDM di Kabupaten Cilacap usia 7 Tahun keatas menurut tingkat pendidikan formal sampai dengan Tahun 2022 masih rendah karena jumlah terbesar adalah lulusan SD/Sederajat. Proporsi jenis kelamin di setiap jenjang pendidikan juga cenderung berimbang. Adapun penduduk usia 7-16 Tahun yang tidak bersekolah ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 23 Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak Bersekolah per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.1.01	KEDUNGREJA	6.032	4,88%	5.578	4,83%	11.610	4,86%
2	33.1.02	KESUGIHAN	9.022	7,30%	8.491	7,36%	17.513	7,33%
3	33.1.03	ADIPALA	6.383	5,16%	6.000	5,20%	12.383	5,18%
4	33.1.04	BINANGUN	4.249	3,44%	3.916	3,39%	8.165	3,42%

5	33.1.05	NUSAWUNGU	5.780	4,67%	5.443	4,72%	11.223	4,69%
6	33.1.06	KROYA	6.346	5,13%	5.816	5,04%	12.162	5,09%
7	33.1.07	MAOS	2.440	1,97%	2.358	2,04%	4.798	2,01%
8	33.1.08	JERUKLEGI	5.958	4,82%	5.388	4,67%	11.346	4,75%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	4.732	3,83%	4.495	3,90%	9.227	3,86%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	8.107	6,56%	7.433	6,44%	15.540	6,50%
11	33.1.11	SIDAREJA	4.260	3,44%	4.010	3,48%	8.270	3,46%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	4.108	3,32%	3.810	3,30%	7.918	3,31%
13	33.1.13	CIMANGGU	5.178	4,19%	4.775	4,14%	9.953	4,16%
14	33.1.14	MAJENANG	10.458	8,46%	10.017	8,68%	20.475	8,57%
15	33.1.15	WANAREJA	6.624	5,36%	6.067	5,26%	12.691	5,31%
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	1.340	1,08%	1.344	1,16%	2.684	1,12%
17	33.1.17	SAMPANG	2.418	1,96%	2.317	2,01%	4.735	1,98%
18	33.1.18	CIPARI	5.193	4,20%	4.827	4,18%	10.020	4,19%
19	33.1.19	PATIMUAN	3.942	3,19%	3.704	3,21%	7.646	3,20%
20	33.1.20	BANTARSARI	5.546	4,48%	5.219	4,52%	10.765	4,50%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	4.430	3,58%	4.134	3,58%	8.564	3,58%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	4.711	3,81%	4.390	3,80%	9.101	3,81%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	5.143	4,16%	4.762	4,13%	9.905	4,14%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	1.258	1,02%	1.097	0,95%	2.355	0,99%
Jumlah			123.658	100,00%	115.391	100,00%	239.049	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.23:

Dari tabel tersebut diatas bahwa jumlah penduduk Kabupaten Cilacap yang tidak bersekolah usia 7-16 Tahun berjumlah 239.049 jiwa. Adapun jumlah tertinggi di Kecamatan Majenang dengan jumlah penduduk usia 7-16 Tahun yang tidak bersekolah sejumlah 20.475 jiwa dan yang terkecil jumlah penduduk usia 7-16 yang tidak bersekolah adalah Kecamatan Kampung Laut sejumlah 2.355 jiwa.

2) Komposisi Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaan itu”. Informasi mengenai jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk perencanaan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 4. 24 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Agama	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Islam	1.007.492	98,76%	981.248	98,66%	1.988.740	98,71%
2	Kristen	7.613	0,75%	8.009	0,81%	15.622	0,78%
3	Katholik	3.511	0,34%	3.802	0,38%	7.313	0,36%
4	Hindu	45	0,00%	51	0,01%	96	0,00%
5	Budha	906	0,09%	969	0,10%	1.875	0,09%
6	Konghuchu	16	0,00%	14	0,00%	30	0,00%
7	Kepercayaan	545	0,05%	525	0,05%	1.070	0,05%
Jumlah		1.020.128	100,00%	994.618	100,00%	2.014.746	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.24:

Dari tabel tersebut menunjukkan mayoritas penduduk Kabupaten Cilacap pemeluk agama Islam dengan jumlah 1.988.740 jiwa (98,71%). Dengan keragaman agama yang dianut penduduk di Kabupaten Cilacap, maka menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Cilacap untuk terus mendorong semangat kebersamaan dengan terus mengedepankan kerjasama dan saling menghormati antar umat beragama.

e. Kelahiran (Fertilitas)

Kelahiran (Fertilitas) sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau kelompok wanita. Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan kembang bayi dari pemenuhan gizi sampai perawatan kesehatan ibu anak dan pembangunan keluarga. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran dimasa kini, sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu anak dan pembangunan keluarga.

1) Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi

tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas kesehatan ibu dan anak.

Tabel 4. 25 Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.1.01	KEDUNGREJA	623	4,59%	579	4,49%	1.202	4,54%
2	33.1.02	KESUGIHAN	999	7,36%	934	7,25%	1.933	7,31%
3	33.1.03	ADIPALA	653	4,81%	663	5,15%	1.316	4,97%
4	33.1.04	BINANGUN	406	2,99%	425	3,30%	831	3,14%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	538	3,96%	543	4,21%	1.081	4,09%
6	33.1.06	KROYA	850	6,26%	712	5,53%	1.562	5,90%
7	33.1.07	MAOS	288	2,12%	242	1,88%	530	2,00%
8	33.1.08	JERUKLEGI	540	3,98%	487	3,78%	1.027	3,88%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	621	4,58%	654	5,08%	1.275	4,82%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	778	5,73%	804	6,24%	1.582	5,98%
11	33.1.11	SIDAREJA	378	2,79%	425	3,30%	803	3,04%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	541	3,99%	488	3,79%	1.029	3,89%
13	33.1.13	CIMANGGU	692	5,10%	616	4,78%	1.308	4,94%
14	33.1.14	MAJENANG	1.140	8,40%	1.035	8,03%	2.175	8,22%
15	33.1.15	WANAREJA	642	4,73%	673	5,22%	1.315	4,97%
16	33.1.16	DAYEULUHUR	294	2,17%	243	1,89%	537	2,03%
17	33.1.17	SAMPANG	259	1,91%	262	2,03%	521	1,97%
18	33.1.18	CIPARI	405	2,98%	411	3,19%	816	3,08%
19	33.1.19	PATIMUAN	339	2,50%	307	2,38%	646	2,44%
20	33.1.20	BANTARSARI	555	4,09%	460	3,57%	1.015	3,84%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	622	4,58%	569	4,42%	1.191	4,50%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	620	4,57%	560	4,35%	1.180	4,46%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	662	4,88%	667	5,18%	1.329	5,02%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	125	0,92%	125	0,97%	250	0,95%
Jumlah			13.570	100,00%	12.884	100,00%	26.454	100,00%

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.25:

Bisa kita lihat tabel diatas jumlah terbesar kelahiran di Kabupaten Cilacap terdapat pada Kecamatan Kesugihan dengan jumlah 1.933 jiwa (7,31%) dan yang terkecil di Kecamatan Kampung Laut dengan jumlah 250 jiwa (0,95%).

2) Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate / CBR)

Angka Kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka Kelahiran Kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak

memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Tabel 4. 26 Angka Kelahiran Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Penduduk			Angka Kelahiran Kasar
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	1.202	89.734	91.786	90.885	13,23
2	33.1.02	KESUGIHAN	1.933	135.368	138.880	137.316	14,08
3	33.1.03	ADIPALA	1.316	96.211	98.008	97.037	13,56
4	33.1.04	BINANGUN	831	69.718	71.093	70.404	11,80
5	33.1.05	NUSAWUNGU	1.081	87.613	89.579	88.631	12,20
6	33.1.06	KROYA	1.562	117.055	118.850	117.784	13,26
7	33.1.07	MAOS	530	47.409	48.088	47.839	11,08
8	33.1.08	JERUKLEGI	1.027	77.795	79.597	78.626	13,06
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	1.275	86.866	88.397	87.618	14,55
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	1.582	112.234	114.295	113.074	13,99
11	33.1.11	SIDAREJA	803	63.406	64.433	63.829	12,58
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	1.029	81.867	82.871	82.258	12,51
13	33.1.13	CIMANGGU	1.308	106.491	107.665	106.895	12,24
14	33.1.14	MAJENANG	2.175	142.273	144.858	143.341	15,17
15	33.1.15	WANAREJA	1.315	106.683	108.941	107.796	12,20
16	33.1.16	DAYEHLUHUR	537	49.438	50.254	49.866	10,77
17	33.1.17	SAMPANG	521	44.164	44.699	44.364	11,74
18	33.1.18	CIPARI	816	67.107	68.261	67.738	12,05
19	33.1.19	PATIMUAN	646	50.401	51.298	50.794	12,72
20	33.1.20	BANTARSARI	1.015	75.784	77.080	76.355	13,29
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	1.191	84.151	84.767	84.449	14,10
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	1.180	90.010	90.250	90.002	13,11
23	33.1.23	CILACAP UTARA	1.329	83.295	84.620	84.067	15,81
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	250	15.839	16.176	16.017	15,61
Jumlah			26.454	1.980.912	2.014.746	1.996.985	13,25

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Dilihat per kecamatan, wilayah Kecamatan Cilacap Utara merupakan wilayah dengan angka kelahiran kasar tertinggi yakni 15,81 dimana dari 1000 penduduk terdapat 15-16 kelahiran bayi. Kecamatan Dayeuhluhur merupakan wilayah dengan angka kelahiran kasar terendah yakni 10,77 atau setiap 1000 penduduk terdapat 10 atau 11 kelahiran bayi.

f. Kematian (Mortalitas)

Kematian dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi penduduk. Tinggi rendahnya tingkat kematian mencerminkan kondisi kesehatan penduduk di suatu daerah. Informasi mengenai kematian sangat penting bagi pemerintah dan pihak swasta, terutama di bidang ekonomi dan kesehatan.

1) Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya.

Tabel 4. 27 Jumlah Kematian per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.1.01	KEDUNGREJA	363	4,72%	292	4,32%	655	4,53%
2	33.1.02	KESUGIHAN	467	6,07%	439	6,49%	906	6,27%
3	33.1.03	ADIPALA	268	3,48%	290	4,29%	558	3,86%
4	33.1.04	BINANGUN	337	4,38%	236	3,49%	573	3,96%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	332	4,32%	261	3,86%	593	4,10%
6	33.1.06	KROYA	418	5,43%	412	6,09%	830	5,74%
7	33.1.07	MAOS	234	3,04%	201	2,97%	435	3,01%
8	33.1.08	JERUKLEGI	292	3,80%	273	4,04%	565	3,91%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	255	3,31%	219	3,24%	474	3,28%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	311	4,04%	337	4,98%	648	4,48%
11	33.1.11	SIDAREJA	232	3,02%	216	3,19%	448	3,10%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	307	3,99%	252	3,73%	559	3,87%
13	33.1.13	CIMANGGU	373	4,85%	300	4,43%	673	4,65%
14	33.1.14	MAJENANG	389	5,06%	332	4,91%	721	4,99%
15	33.1.15	WANAREJA	464	6,03%	442	6,53%	906	6,27%
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	242	3,15%	205	3,03%	447	3,09%
17	33.1.17	SAMPANG	205	2,66%	164	2,42%	369	2,55%
18	33.1.18	CIPARI	297	3,86%	252	3,73%	549	3,80%
19	33.1.19	PATIMUAN	229	2,98%	173	2,56%	402	2,78%
20	33.1.20	BANTARSARI	262	3,41%	188	2,78%	450	3,11%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	373	4,85%	359	5,31%	732	5,06%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	531	6,90%	485	7,17%	1.016	7,03%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	443	5,76%	389	5,75%	832	5,75%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	70	0,91%	48	0,71%	118	0,82%
Jumlah			7.694	100,00%	6.765	100,00%	14.459	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.27 :

Bisa kita lihat di tabel atas bahwa jumlah kematian Kabupaten Cilacap terbesar ada di Kecamatan Cilacap Tengah sejumlah 1.016 jiwa (7,03%) dan angka kematian terkecil di Kecamatan Kampung Laut sejumlah 118 jiwa (0,82%).

2) Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Tabel 4. 28 Angka Kematian Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Kematian	Jumlah Penduduk			Angka Kematian Kasar
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	655	89.734	91.786	90.885	7,21
2	33.1.02	KESUGIHAN	906	135.368	138.880	137.316	6,60
3	33.1.03	ADIPALA	558	96.211	98.008	97.037	5,75
4	33.1.04	BINANGUN	573	69.718	71.093	70.404	8,14
5	33.1.05	NUSAWUNGU	593	87.613	89.579	88.631	6,69
6	33.1.06	KROYA	830	117.055	118.850	117.784	7,05
7	33.1.07	MAOS	435	47.409	48.088	47.839	9,09
8	33.1.08	JERUKLEGI	565	77.795	79.597	78.626	7,19
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	474	86.866	88.397	87.618	5,41
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	648	112.234	114.295	113.074	5,73
11	33.1.11	SIDAREJA	448	63.406	64.433	63.829	7,02
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	559	81.867	82.871	82.258	6,80
13	33.1.13	CIMANGGU	673	106.491	107.665	106.895	6,30
14	33.1.14	MAJENANG	721	142.273	144.858	143.341	5,03
15	33.1.15	WANAREJA	906	106.683	108.941	107.796	8,40
16	33.1.16	DAYEULUHUR	447	49.438	50.254	49.866	8,96
17	33.1.17	SAMPANG	369	44.164	44.699	44.364	8,32
18	33.1.18	CIPARI	549	67.107	68.261	67.738	8,10
19	33.1.19	PATIMUAN	402	50.401	51.298	50.794	7,91
20	33.1.20	BANTARSARI	450	75.784	77.080	76.355	5,89
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	732	84.151	84.767	84.449	8,67
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	1.016	90.010	90.250	90.002	11,29
23	33.1.23	CILACAP UTARA	832	83.295	84.620	84.067	9,90
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	118	15.839	16.176	16.017	7,37
Jumlah			14.459	1.980.912	2.014.746	1.996.985	7,24

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

B. KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Kualitas pembangunan manusia diukur dengan indikator pembangunan manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita.

1. Kesehatan

a. Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio / CWR)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak dibawah usia lima Tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 Tahun).

Tabel 4. 29 Rasio Anak dan Perempuan per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Anak 0-4 Tahun		Jumlah Perempuan 15-49 Tahun		Rasio Anak dan Perempuan
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	4.915	4,85%	23.264	4,54%	21,13
2	33.1.02	KESUGIHAN	7.586	7,48%	35.875	7,00%	21,15
3	33.1.03	ADIPALA	4.867	4,80%	25.548	4,99%	19,05
4	33.1.04	BINANGUN	3.517	3,47%	18.475	3,61%	19,04
5	33.1.05	NUSAWUNGU	4.694	4,63%	23.005	4,49%	20,40
6	33.1.06	KROYA	6.211	6,12%	30.825	6,02%	20,15
7	33.1.07	MAOS	2.123	2,09%	11.981	2,34%	17,72
8	33.1.08	JERUKLEGI	4.419	4,36%	20.400	3,98%	21,66
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	4.498	4,43%	22.558	4,40%	19,94
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	6.336	6,25%	28.628	5,59%	22,13
11	33.1.11	SIDAREJA	3.206	3,16%	16.407	3,20%	19,54
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	3.945	3,89%	20.363	3,98%	19,37
13	33.1.13	CIMANGGU	5.220	5,15%	26.488	5,17%	19,71
14	33.1.14	MAJENANG	6.974	6,88%	37.515	7,32%	18,59
15	33.1.15	WANAREJA	4.746	4,68%	27.010	5,27%	17,57
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	2.013	1,98%	11.389	2,22%	17,67
17	33.1.17	SAMPANG	2.147	2,12%	11.494	2,24%	18,68
18	33.1.18	CIPARI	3.666	3,61%	16.762	3,27%	21,87
19	33.1.19	PATIMUAN	2.503	2,47%	12.731	2,49%	19,66
20	33.1.20	BANTARSARI	3.675	3,62%	19.942	3,89%	18,43
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	4.166	4,11%	22.000	4,30%	18,94
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	4.617	4,55%	23.227	4,53%	19,88
23	33.1.23	CILACAP UTARA	4.501	4,44%	22.280	4,35%	20,20
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	878	0,87%	4.012	0,78%	21,88
Jumlah			101.423	100,00%	512.179	100,00%	19,80

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Rasio anak dan perempuan biasa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 Tahun yang lalu. Selain itu, Rasio ini juga berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Pada Tahun 2022 di Kabupaten Cilacap terdapat 19,80 anak balita (0-4 Tahun) pada setiap 100 perempuan usia produktif. Kecamatan Gandrungmangu merupakan wilayah dengan rasio jumlah anak terhadap perempuan usia reproduktif (CWR) tertinggi yaitu 22,13 atau terdapat 22 sampai 23 balita pada setiap 100 perempuan usia produktif.

b. Mortalitas (Kematian)

1) Angka Kematian Bayi

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 Tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Angka kematian bayi menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan Masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, Tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, Tingkat keberhasilan program KIA dan KB serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Berikut ini angka kematian bayi pada Tahun 2022 yang bersumber dari data kelahiran hidup dan kematian bayi dari Dinas Kesehatan. Apabila di suatu wilayah tinggi berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah.

Tabel 4. 30 Jumlah Kematian Bayi per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.1.01	KEDUNGREJA	2	2,78%	0	0,00%	2	1,32%
2	33.1.02	KESUGIHAN	3	4,17%	3	3,75%	6	3,95%
3	33.1.03	ADIPALA	8	11,11%	13	16,25%	21	13,82%
4	33.1.04	BINANGUN	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	1	1,39%	3	3,75%	4	2,63%
6	33.1.06	KROYA	10	13,89%	10	12,50%	20	13,16%
7	33.1.07	MAOS	1	1,39%	0	0,00%	1	0,66%
8	33.1.08	JERUKLEGI	1	1,39%	2	2,50%	3	1,97%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	2	2,78%	3	3,75%	5	3,29%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
11	33.1.11	SIDAREJA	3	4,17%	0	0,00%	3	1,97%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	1	1,39%	1	1,25%	2	1,32%
13	33.1.13	CIMANGGU	5	6,94%	6	7,50%	11	7,24%
14	33.1.14	MAJENANG	1	1,39%	0	0,00%	1	0,66%
15	33.1.15	WANAREJA	8	11,11%	9	11,25%	17	11,18%

16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	4	5,56%	3	3,75%	7	4,61%
17	33.1.17	SAMPANG	5	6,94%	4	5,00%	9	5,92%
18	33.1.18	CIPARI	2	2,78%	2	2,50%	4	2,63%
19	33.1.19	PATIMUAN	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
20	33.1.20	BANTARSARI	1	1,39%	2	2,50%	3	1,97%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	1	1,39%	0	0,00%	1	0,66%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	5	6,94%	9	11,25%	14	9,21%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	5	6,94%	5	6,25%	10	6,58%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	3	4,17%	5	6,25%	8	5,26%
Jumlah			72	100,00%	80	100,00%	152	100,00%

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.30 :

Dari tabel diatas terlihat bahwa Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Cilacap sebesar 152.

Tabel 4. 31 Angka Kematian Bayi 0 tahun atau <1 tahun

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi		Angka Kematian Bayi
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	1.204	4,53%	2	1,32%	1,66
2	33.1.02	KESUGIHAN	1.939	7,29%	6	3,95%	3,09
3	33.1.03	ADIPALA	1.337	5,03%	21	13,82%	15,71
4	33.1.04	BINANGUN	831	3,12%	0	0,00%	0,00
5	33.1.05	NUSAWUNGU	1.085	4,08%	4	2,63%	3,69
6	33.1.06	KROYA	1.582	5,95%	20	13,16%	12,64
7	33.1.07	MAOS	531	2,00%	1	0,66%	1,88
8	33.1.08	JERUKLEGI	1.030	3,87%	3	1,97%	2,91
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	1.280	4,81%	5	3,29%	3,91
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	1.582	5,95%	0	0,00%	0,00
11	33.1.11	SIDAREJA	806	3,03%	3	1,97%	3,72
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	1.031	3,88%	2	1,32%	1,94
13	33.1.13	CIMANGGU	1.319	4,96%	11	7,24%	8,34
14	33.1.14	MAJENANG	2.176	8,18%	1	0,66%	0,46
15	33.1.15	WANAREJA	1.332	5,01%	17	11,18%	12,76
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	544	2,04%	7	4,61%	12,87
17	33.1.17	SAMPANG	530	1,99%	9	5,92%	16,98
18	33.1.18	CIPARI	820	3,08%	4	2,63%	4,88
19	33.1.19	PATIMUAN	646	2,43%	0	0,00%	0,00
20	33.1.20	BANTARSARI	1.018	3,83%	3	1,97%	2,95
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	1.192	4,48%	1	0,66%	0,84
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	1.194	4,49%	14	9,21%	11,73
23	33.1.23	CILACAP UTARA	1.339	5,03%	10	6,58%	7,47
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	258	0,97%	8	5,26%	31,01
Jumlah			26.606	100,00%	152	100,00%	5,71

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Dari tabel diatas bahwa kematian bayi di Kabupaten Cilacap sebesar 5,71 artinya dari 1000 kelahiran hidup terjadi sebanyak 5 atau 6 kematian bayi, Kecamatan Kampung Laut merupakan wilayah dengan angka kematian bayi yang tertinggi yaitu 31-32 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup.

2) Angka Kematian Neonatal (Bayi Baru Lahir)

Angka Kematian Neonatal adalah yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian Neonatal disebabkan oleh faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka program-program untuk mengurangi angka kematian neonatal adalah yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan ibu hamil, misal program pemberian pil besi dan suntikan anti tetanus.

Tabel 4. 32 Angka Kematian Neonatal (<1 Bulan) per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Neonatal		Angka Kematian Neonatal
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	1.204	4,53%	0	0,00%	0,00
2	33.1.02	KESUGIHAN	1.939	7,29%	1	1,09%	0,52
3	33.1.03	ADIPALA	1.337	5,03%	8	8,70%	5,98
4	33.1.04	BINANGUN	831	3,12%	0	0,00%	0,00
5	33.1.05	NUSAWUNGU	1.085	4,08%	3	3,26%	2,76
6	33.1.06	KROYA	1.582	5,95%	14	15,22%	8,85
7	33.1.07	MAOS	531	2,00%	0	0,00%	0,00
8	33.1.08	JERUKLEGI	1.030	3,87%	1	1,09%	0,97
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	1.280	4,81%	5	5,43%	3,91
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	1.582	5,95%	0	0,00%	0,00
11	33.1.11	SIDAREJA	806	3,03%	2	2,17%	2,48
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	1.031	3,88%	2	2,17%	1,94
13	33.1.13	CIMANGGU	1.319	4,96%	6	6,52%	4,55
14	33.1.14	MAJENANG	2.176	8,18%	0	0,00%	0,00
15	33.1.15	WANAREJA	1.332	5,01%	10	10,87%	7,51
16	33.1.16	DAYEULUHUR	544	2,04%	1	1,09%	1,84
17	33.1.17	SAMPANG	530	1,99%	6	6,52%	11,32
18	33.1.18	CIPARI	820	3,08%	3	3,26%	3,66
19	33.1.19	PATIMUAN	646	2,43%	0	0,00%	0,00
20	33.1.20	BANTARSARI	1.018	3,83%	3	3,26%	2,95
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	1.192	4,48%	1	1,09%	0,84
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	1.194	4,49%	11	11,96%	9,21
23	33.1.23	CILACAP UTARA	1.339	5,03%	7	7,61%	5,23
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	258	0,97%	8	8,70%	31,01
Jumlah			26.606	100,00%	92	100,00%	3,46

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Dilihat dari tabel di atas bahwa angka kematian bayi baru lahir di Kabupaten Cilacap sebesar 7,46 atau terdapat kematian 7 atau 8 baru lahir dari 1000 kelahiran, kematian neonatal terbesar di Kecamatan Kampung Laut yaitu sebesar 31,01 artinya dari 1000 kelahiran bayi terdapat 31 atau 32 bayi yang mati.

3) Angka Kematian Post Neonatal (Lepas Baru Lahir)

Kematian Post Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang 1 Tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu satu tahun tertentu. Angka post neonatal berguna untuk mengembangkan program imunisasi, serta program penerangan tentang gizi dan pemberian makanan sehat untuk anak dibawah usia 5 Tahun.

Tabel 4. 33 Jumlah Kematian Post Neonatal per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP				
No	Kecamatan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%
1	33.1.01	KEDUNGREJA	0	0,00%
2	33.1.02	KESUGIHAN	3	6,82%
3	33.1.03	ADIPALA	6	13,64%
4	33.1.04	BINANGUN	0	0,00%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	1	2,27%
6	33.1.06	KROYA	6	13,64%
7	33.1.07	MAOS	1	2,27%
8	33.1.08	JERUKLEGI	2	4,55%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	0	0,00%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	0	0,00%
11	33.1.11	SIDAREJA	1	2,27%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	0	0,00%
13	33.1.13	CIMANGGU	5	11,36%
14	33.1.14	MAJENANG	1	2,27%
15	33.1.15	WANAREJA	7	15,91%
16	33.1.16	DAYEHLUHUR	1	2,27%
17	33.1.17	SAMPANG	3	6,82%
18	33.1.18	CIPARI	1	2,27%
19	33.1.19	PATIMUAN	0	0,00%
20	33.1.20	BANTARSARI	0	0,00%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	0	0,00%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	3	6,82%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	3	6,82%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	0	0,00%
Jumlah			44	100,00%

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Jumlah Kematian Post Neonatal Kabupaten Cilacap adalah 44 dengan jumlah kematian post neonatal tertinggi di Kecamatan Wanareja dengan jumlah 9.

Tabel 4. 34 Angka Kematian Post Neonatal (1 Bulan-1 Tahun)

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi Post Neonatal		Angka Kematian Post Neonatal
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	756	6,41%	9	14,52%	11,9
2	33.1.02	KESUGIHAN	896	7,60%	5	8,06%	5,58
3	33.1.03	ADIPALA	560	4,75%	3	4,84%	5,36
4	33.1.04	BINANGUN	335	2,84%	2	3,23%	5,97
5	33.1.05	NUSAWUNGU	404	3,43%	1	1,61%	2,48
6	33.1.06	KROYA	463	3,93%	8	12,90%	17,28
7	33.1.07	MAOS	216	1,83%	3	4,84%	13,89
8	33.1.08	JERUKLEGI	545	4,62%	3	4,84%	5,5
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	518	4,39%	0	0,00%	0
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	1.022	8,67%	2	3,23%	1,96
11	33.1.11	SIDAREJA	455	3,86%	3	4,84%	6,59
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	432	3,66%	2	3,23%	4,63
13	33.1.13	CIMANGGU	653	5,54%	6	9,68%	9,19
14	33.1.14	MAJENANG	698	5,92%	2	3,23%	2,87
15	33.1.15	WANAREJA	377	3,20%	0	0,00%	0
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	214	1,81%	2	3,23%	9,35
17	33.1.17	SAMPANG	163	1,38%	0	0,00%	0
18	33.1.18	CIPARI	610	5,17%	0	0,00%	0
19	33.1.19	PATIMUAN	315	2,67%	3	4,84%	9,52
20	33.1.20	BANTARSARI	423	3,59%	0	0,00%	0
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	488	4,14%	0	0,00%	0
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	586	4,97%	2	3,23%	3,41
23	33.1.23	CILACAP UTARA	573	4,86%	6	9,68%	10,47
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	89	0,75%	0	0,00%	0
Jumlah			11.791	100,00%	62	100,00%	5,26

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.34 :

Angka Kematian Post Neonatal Kabupaten Cilacap adalah 1,65 dengan angka kematian post neonatal tertinggi di Kecamatan Sampang dengan jumlah 5,66 yang artinya setiap kelahiran 1000 anak, terdapat kematian bayi umur 1 bulan sampai dengan 1 tahun sejumlah 5 atau 6 bayi.

4) Angka Kematian Anak

Angka Kematian anak adalah penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 Tahun. Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan dan SDM yang cukup rendah maka mempengaruhi tingkat kesehatan anak.

Tabel 4. 35 Angka Kematian Anak (1-4 Tahun) per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Kematian Anak	Jumlah Penduduk Umur 1-4 Tahun			Angka Kematian Anak
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	0	5.280	4.915	5.309	0,00
2	33.1.02	KESUGIHAN	0	8.302	7.586	8.392	0,00
3	33.1.03	ADIPALA	3	5.689	4.867	5.642	0,53
4	33.1.04	BINANGUN	0	3.924	3.517	3.926	0,00
5	33.1.05	NUSAWUNGU	2	5.182	4.694	5.111	0,39
6	33.1.06	KROYA	8	6.893	6.211	6.874	1,16
7	33.1.07	MAOS	1	2.504	2.123	2.458	0,41
8	33.1.08	JERUKLEGI	0	4.763	4.419	4.734	0,00
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	1	5.159	4.498	5.098	0,20
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	0	6.725	6.336	6.810	0,00
11	33.1.11	SIDAREJA	0	3.438	3.206	3.447	0,00
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	0	4.407	3.945	4.373	0,00
13	33.1.13	CIMANGGU	2	6.103	5.220	6.018	0,33
14	33.1.14	MAJENANG	2	7.937	6.974	7.844	0,25
15	33.1.15	WANAREJA	2	5.805	4.746	5.679	0,35
16	33.1.16	DAYEULUHUR	1	2.419	2.013	2.382	0,42
17	33.1.17	SAMPANG	0	2.375	2.147	2.394	0,00
18	33.1.18	CIPARI	0	3.924	3.666	3.958	0,00
19	33.1.19	PATIMUAN	0	2.718	2.503	2.751	0,00
20	33.1.20	BANTARSARI	0	4.248	3.675	4.160	0,00
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	0	4.727	4.166	4.657	0,00
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	1	5.213	4.617	5.144	0,19
23	33.1.23	CILACAP UTARA	0	5.075	4.501	5.029	0,00
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	0	1.078	878	1.059	0,00
Jumlah			23	113.888	101.423	113.249	0,20

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Bisa kita lihat tabel diatas angka kematian anak tertinggi di Kabupaten Cilacap terdapat di wilayah Kecamatan Kroya sebesar 1,16 artinya dari 1000 anak terdapat kematian 1 atau 2 anak.

5) Angka Kematian Balita

Balita atau dibawah 5 Tahun semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 Tahun sampai dengan 5 Tahun. Angka Kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-5 Tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama.

Tabel 4. 36 Angka Kematian Balita (0-4 Tahun) per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Kematian Balita	Jumlah Penduduk Umur 0-4 Tahun			Angka Kematian Anak
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	0	6.076	6.309	6.157	0,00
2	33.1.02	KESUGIHAN	0	9.230	9.829	9.518	0,00
3	33.1.03	ADIPALA	1	6.288	6.419	6.270	0,16
4	33.1.04	BINANGUN	0	4.430	4.555	4.471	0,00
5	33.1.05	NUSAWUNGU	1	5.814	6.029	5.841	0,17
6	33.1.06	KROYA	4	7.710	8.032	7.816	0,51
7	33.1.07	MAOS	0	2.752	2.798	2.751	0,00
8	33.1.08	JERUKLEGI	0	5.367	5.657	5.425	0,00
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	0	5.701	5.877	5.692	0,00
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	0	7.789	8.095	7.903	0,00
11	33.1.11	SIDAREJA	0	3.917	4.118	3.951	0,00
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	0	4.887	5.103	4.893	0,00
13	33.1.13	CIMANGGU	1	6.780	6.806	6.619	0,15
14	33.1.14	MAJENANG	1	8.680	9.060	8.696	0,11
15	33.1.15	WANAREJA	1	6.218	6.329	6.176	0,16
16	33.1.16	DAYEULUHUR	0	2.652	2.617	2.609	0,00
17	33.1.17	SAMPANG	0	2.712	2.806	2.728	0,00
18	33.1.18	CIPARI	0	4.567	4.727	4.650	0,00
19	33.1.19	PATIMUAN	0	3.074	3.233	3.135	0,00
20	33.1.20	BANTARSARI	0	4.694	4.826	4.648	0,00
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	0	5.243	5.414	5.269	0,00
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	1	5.833	5.916	5.844	0,17
23	33.1.23	CILACAP UTARA	0	5.684	5.865	5.763	0,00
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	0	1.171	1.167	1.146	0,00
Jumlah			10	127.269	131.587	127.971	0,08

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

6) Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup.

Tabel 4. 37 Angka Kematian Ibu per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP								
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu				Angka Kematian Ibu
	Kode	Nama		Hamil	Bersalin	Pasca Persalinan	Jumlah	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	1.204	0	0	0	0	0,00
2	33.1.02	KESUGIHAN	1.939	0	0	0	0	0,00
3	33.1.03	ADIPALA	1.337	0	1	2	3	224,38
4	33.1.04	BINANGUN	831	1	0	0	1	120,34
5	33.1.05	NUSAWUNGU	1.085	1	0	0	1	92,17
6	33.1.06	KROYA	1.582	0	0	0	0	0,00
7	33.1.07	MAOS	531	0	0	0	0	0,00
8	33.1.08	JERUKLEGI	1.030	0	0	0	0	0,00
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	1.280	1	0	0	1	78,13
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	1.582	1	0	0	1	63,21
11	33.1.11	SIDAREJA	806	0	0	0	0	0,00
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	1.031	0	1	1	2	193,99
13	33.1.13	CIMANGGU	1.319	0	0	1	1	75,82
14	33.1.14	MAJENANG	2.176	0	0	1	1	45,96
15	33.1.15	WANAREJA	1.332	1	0	0	1	75,08
16	33.1.16	DAYEULUHUR	544	0	0	0	0	0,00
17	33.1.17	SAMPANG	530	0	0	0	0	0,00
18	33.1.18	CIPARI	820	1	0	0	1	121,95
19	33.1.19	PATIMUAN	646	0	0	0	0	0,00
20	33.1.20	BANTARSARI	1.018	0	0	0	0	0,00
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	1.192	0	0	0	0	0,00
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	1.194	0	0	1	1	83,75
23	33.1.23	CILACAP UTARA	1.339	0	0	0	0	0,00
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	258	0	0	0	0	0,00
Jumlah			26.606	6	2	6	14	52,62

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.37 :

Terlihat angka kematian Ibu di Kabupaten Cilacap pada Tahun 2022 sebesar 52,62 artinya bahwa di Kabupaten Cilacap terdapat 52 sampai dengan 53 kematian maternal per 100.000 kelahiran hidup.

2. Pendidikan

a. Angka Melek Huruf

Angka melek huruf menyajikan persentase/proporsi penduduk berusia 10 Tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin.

Indikator Angka Melek Huruf dapat digunakan untuk:

1. Mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf, terutama di daerah pedesaan dimana masih banyak ditemukan penduduk yang tidak pernah bersekolah / tidak tamat SD.
2. Menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media.
3. Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis, sehingga angka melek huruf mencerminkan potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

b. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Dimana angka ini menghitung adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda.

Angka Partisipasi Kasar adalah rasio jumlah murid berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Berikut 2 tabel angka partisipasi kasar dengan sumber data jumlah pelajar dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap dan Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Cilacap.

Tabel 4. 38 Angka Partisipasi Kasar

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP									
No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pelajar			Jumlah Penduduk				Angka Partisipasi Kasar
		Laki-Laki	Perempuan	Total	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Total	
1	Pra Sekolah	10.014	9.440	19.454	3-4	30.978	28.884	59.862	32,50
2	TK	8.141	7.916	16.057	5-6	31.247	29.200	60.447	26,56
3	SD	75.508	69.451	144.959	7-12	99.336	92.828	192.164	75,44
4	SLTP	33.419	31.763	65.182	13-15	48.774	45.518	94.292	69,13
5	SLTA			0	16-18	39.526	38.314	77.840	0,00
6	Perguruan Tinggi			0	19-24	96.588	90.882	187.470	0,00
Jumlah		127.082	118.570	245.652		346.449	325.626	672.075	36,55

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Cilacap

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP									
No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pelajar			Jumlah Penduduk				Angka Partisipasi Kasar
		Laki-Laki	Perempuan	Total	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Total	
1	Pra Sekolah	1.302	1.254	2.556	3-4	30.978	28.884	59.862	4,27
2	Rudotul Athfal (RA)	3.239	3.093	6.332	5-6	31.247	29.200	60.447	10,48
3	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	17.667	16.262	33.929	7-12	99.336	92.828	192.164	17,66
4	Madrasah Tsanawiyah (MTS)	10.793	9.954	20.747	13-15	48.774	45.518	94.292	22,00
5	Madrasah Aliyah (MA)	3.084	5.103	8.187	16-18	39.526	38.314	77.840	10,52
6	Perguruan Tinggi			0	19-24	96.588	90.882	187.470	0,00
Jumlah		36.085	35.666	71.751		346.449	325.626	672.075	10,68

Sumber Data : Kementerian Agama Republik Indonesia Kab. Cilacap

Dari tabel tersebut diatas bahwa angka partisipasi kasar yang bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap di Kabupaten Cilacap untuk jenjang SD/Sedereajat sebesar 75,44. Sedangkan angka partisipasi kasar yang bersumber dari Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Cilacap untuk jenjang setingkat SD/Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebesar 17,66. Kedua capaian ini menunjukkan bahwa tidak semua penduduk usia sekolah SD/Madrasah Ibtidaiyah (MI) bersekolah.

c. Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk usia yang sama. Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Berikut 2 tabel angka partisipasi murni dengan sumber data jumlah pelajar dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap dan Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Cilacap.

Tabel 4. 39 Angka Partisipasi Murni

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP									
No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pelajar			Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Angka Partisipasi Murni
		Laki-Laki	Perempuan	Total		Laki-Laki	Perempuan	Total	
1	Pra Sekolah			0	3-4	30.978	28.884	59.862	0,00
2	TK			0	5-6	31.247	29.200	60.447	0,00
3	SD	69.759	64.374	134.133	7-12	99.336	92.828	192.164	69,80
4	SLTP	26.768	25.351	52.119	13-15	48.774	45.518	94.292	55,27
5	SLTA			0	16-18	39.526	38.314	77.840	0,00
6	Perguruan Tinggi			0	19-24	96.588	90.882	187.470	0,00
Jumlah		96.527	89.725	186.252		346.449	325.626	672.075	27,71

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Cilacap

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP									
No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pelajar			Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Angka Partisipasi Murni
		Laki-Laki	Perempuan	Total		Laki-Laki	Perempuan	Total	
1	Pra Sekolah	1.302	1.254	2.556	3-4	30.978	28.884	59.862	4,27
2	Rudotul Athfal (RA)	3.239	3.093	6.332	5-6	31.247	29.200	60.447	10,48
3	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	17.667	16.262	33.929	7-12	99.336	92.828	192.164	17,66
4	Madrasah Tsanawiyah (MTS)	10.793	9.954	20.747	13-15	48.774	45.518	94.292	22,00
5	Madrasah Aliyah (MA)	3.084	5.103	8.187	16-18	39.526	38.314	77.840	10,52
6	Perguruan Tinggi			0	19-24	96.588	90.882	187.470	0,00
Jumlah		36.085	35.666	71.751		346.449	325.626	672.075	10,68

Sumber Data : Kementerian Agama Republik Indonesia Kab. Cilacap

d. Angka Putus Sekolah

Angka Putus Sekolah menunjukkan tingkat putus sekolah di suatu jenjang Pendidikan, misalnya angka putus sekolah SD menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD yang dinyatakan dalam persen. Berikut 2 tabel angka putus sekolah dengan sumber data jumlah pelajar dan jumlah putus sekolah dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap dan Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Cilacap Tahun 2022.

Tabel 4. 40 Angka Putus Sekolah

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP								
No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Putus Sekolah			Jumlah Pelajar			Angka Putus Sekolah
		Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total	
1	TK			0	11.380	11.009	22.389	0,00
2	SD/MI	92	31	123	93.175	85.713	178.888	0,07
3	SLTP/MTS	72	44	116	44.212	36.866	81.078	0,14
4	SLTA/MA			0	3.084	5.103	8.187	0,00
5	Perguruan Tinggi			0			0	0,00
Jumlah		164	75	239	151.851	138.691	290.542	0,08

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Cilacap

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP								
No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Putus Sekolah			Jumlah Pelajar			Angka Putus Sekolah
		Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total	
1	TK			0	11.380	11.009	22.389	0,00
2	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	25	9	34	93.175	85.713	178.888	0,02
3	Madrasah Tsanawiyah (MTS)	108	82	190	44.212	36.866	81.078	0,23
4	Madrasah Aliyah (MA)	43	40	83	3.084	5.103	8.187	1,01
5	Perguruan Tinggi			0			0	0,00
Jumlah		176	131	307	151.851	138.691	290.542	0,11

Sumber Data : Kementerian Agama Republik Indonesia Kab. Cilacap

Sebagaimana kedua tabel diatas terlihat angka putus sekolah SD/MI dan SMP/MTS berada di bawah angka 1 per 100 anak yang sedang menempuh pendidikan menunjukkan bahwa kesadaran untuk melanjutkan pendidikan di Kabupaten Cilacap cukup tinggi.

3. Ekonomi

Dari sisi ekonomi, ketenagakerjaan merupakan salah satu isu penting disamping keadaan angkatan kerja dan struktur ketenagakerjaan yakni isu pengangguran. Dalam ilmu ekonomi, salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa selalu bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk.

a. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh penduduk dalam usia kerja yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan.

Penduduk usia kerja (tenaga kerja) terdiri dari angkatan kerja, yaitu penduduk yang bekerja dan pencari pekerjaan atau disebut penduduk yang aktif secara ekonomi (Economically Active Population), sedang sisanya mereka yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Tabel 4. 41 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP						
No	Kelompok Umur	Jumlah Tenaga Kerja Usia Produktif		Jumlah Penduduk		Persentase Tenaga Kerja
		n	%	n	%	%
1	15-24	77.826	9,87%	296.518	18,92%	26,25%
2	25-54	494.555	62,72%	879.136	56,09%	56,25%
3	55+	216.132	27,41%	391.810	25,00%	55,16%
Jumlah		788.513	100,00%	1.567.464	100,00%	50,31%

Sumber Data : Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Kab. Cilacap

Keterangan Tabel 4.42 :

Dari tabel tersebut diatas tenaga kerja di Kabupaten Cilacap terbesar pada usia 25-54 tahun mencapai 56,25%. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah karena jumlah tenaga kerja yang besar tanpa diimbangi lapangan kerja yang proporsional, tentunya akan berdampak pada pengangguran yang akan semakin tinggi pula.

b. Jumlah Proporsi Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang bekerja dan sedang mencari pekerja (mengganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.

Tabel 4. 42 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kelompok Umur	Tenaga Kerja Usia Produktif		Kelompok Umur	Pencari Kerja		Jumlah Angkatan Kerja
		Jumlah	%		Jumlah	%	
1	15-24	77.826	9,87%	15-19	13.120	49,85%	872.454
2	25-54	494.555	62,72%	20-29	13.201	50,15%	
3	55+	216.132	27,41%	30-44	-	-	
				45-54	-	-	
Jumlah		788.513	100,00%		26.321	100,00%	

Sumber Data : Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Kab. Cilacap

c. Angka Partisipasi Angkatan Kerja

Angka partisipasi angkatan kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia produktif yang bekerja terhadap jumlah penduduk usia produktif.

Tabel 4. 43 Angka Partisipasi Angkatan Kerja

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kelompok Umur	Jumlah Tenaga Kerja Usia Produktif	Kelompok Umur	Jumlah Pencari Kerja	Jumlah Angkatan Kerja	Jumlah Penduduk	Angka Partisipasi Angkatan Kerja
1	15-24	77.826	15-19	13.120	872.454	2.014.746	43,30
2	25-54	494.555	20-29	13.201			
3	55+	216.132	30-44	-			
			45-54	-			
Jumlah		788.513		26.321			

Sumber Data : Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Kab. Cilacap

d. Angka Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja). Pengangguran terjadi karena ketidakseimbangan pada pasar tenaga kerja atau terjadi akibat dari tidak sempurnanya pasar tenaga kerja menyerap tenaga kerja yang ada.

Tabel 4. 44 Angka Pengangguran Terbuka

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kelompok Umur	Tenaga Kerja Usia Produktif yang Bekerja		Kelompok Umur	Pencari Kerja		Angka Pengangguran Terbuka
		Jumlah	%		Jumlah	%	
1	15-24	77.826	9,87%	15-19	13.120	49,85%	3,34
2	25-54	494.555	62,72%	20-29	13.201	50,15%	
3	55+	216.132	27,41%	30-44	-	-	
				45-54	-	-	
	Jumlah	788.513	100,00%		26.321	100,00%	

Sumber Data : Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Kab. Cilacap

4. Sosial

a. Persentase Pekerja Anak

Pekerja Anak adalah masalah sosial yang telah menjadi isu global bangsa-bangsa dunia tak terkecuali di Indonesia. Menurut BPS, usia yang dapat dikategorikan sebagai pekerja anak adalah usia 10-14 Tahun. Dalam banyak kasus, anak-anak yang masuk kedalam pasar kerja merupakan rasionalisasi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang dilanda kemiskinan.

b. Jumlah Penduduk Penyandang Cacat

Penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya adalah penyandang cacat. Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut kecamatan.

Tabel 4. 45 Angka Penyandang Cacat

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Penyandang Cacat		Jumlah Penduduk		Angka Penyandang Cacat
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	146	4,46%	91.786	4,56%	0,16
2	33.1.02	KESUGIHAN	271	8,27%	138.880	6,89%	0,20
3	33.1.03	ADIPALA	144	4,39%	98.008	4,86%	0,15
4	33.1.04	BINANGUN	92	2,81%	71.093	3,53%	0,13
5	33.1.05	NUSAWUNGU	118	3,60%	89.579	4,45%	0,13
6	33.1.06	KROYA	184	5,61%	118.850	5,90%	0,15
7	33.1.07	MAOS	115	3,51%	48.088	2,39%	0,24
8	33.1.08	JERUKLEGI	259	7,90%	79.597	3,95%	0,33
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	111	3,39%	88.397	4,39%	0,13
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	157	4,79%	114.295	5,67%	0,14
11	33.1.11	SIDAREJA	106	3,23%	64.433	3,20%	0,16
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	98	2,99%	82.871	4,11%	0,12
13	33.1.13	CIMANGGU	88	2,69%	107.665	5,34%	0,08
14	33.1.14	MAJENANG	226	6,90%	144.858	7,19%	0,16
15	33.1.15	WANAREJA	168	5,13%	108.941	5,41%	0,15
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	116	3,54%	50.254	2,49%	0,23
17	33.1.17	SAMPANG	84	2,56%	44.699	2,22%	0,19
18	33.1.18	CIPARI	56	1,71%	68.261	3,39%	0,08
19	33.1.19	PATIMUAN	64	1,95%	51.298	2,55%	0,12
20	33.1.20	BANTARSARI	106	3,23%	77.080	3,83%	0,14
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	153	4,67%	84.767	4,21%	0,18
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	221	6,74%	90.250	4,48%	0,24
23	33.1.23	CILACAP UTARA	181	5,52%	84.620	4,20%	0,21
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	13	0,40%	16.176	0,80%	0,08
Jumlah			3.277	100,00%	2.014.746	100,00%	0,16

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Jumlah penyandang cacat di Kabupaten Cilacap yakni 3.277 jiwa atau 0,16% dari jumlah penduduk total di Kabupaten Cilacap.

c. Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan

Salah satu kebutuhan dasar masyarakat adalah akses terhadap pelayanan kesehatan, untuk memenuhi kebutuhan tersebut pemerintah Indonesia telah bekerjasama dengan BPJS yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan akses pelayanan kesehatan kepada peserta seluruh jaringan penyedia pelayanan kesehatan yang baik bagi masyarakat.

Guna menjamin validasi dan ketunggalan peserta BPJS, maka pemerintah menetapkan bahwa dasar kepesertaan adalah Nomor Induk

Kepegawaian (NIK). Berikut merupakan tabel Jumlah Pemasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) penerima bantuan iuran Jaminan Kesehatan (PBI-JK).

Tabel 4. 46 Jumlah Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan		Jumlah Penduduk Miskin		Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	10.357	4,26%	19.688	4,41%	52,61
2	33.1.02	KESUGIHAN	14.614	6,01%	29.942	6,71%	48,81
3	33.1.03	ADIPALA	11.419	4,70%	23.753	5,32%	48,07
4	33.1.04	BINANGUN	8.715	3,59%	14.097	3,16%	61,82
5	33.1.05	NUSAWUNGU	10.495	4,32%	17.692	3,96%	59,32
6	33.1.06	KROYA	17.912	7,37%	28.404	6,36%	63,06
7	33.1.07	MAOS	4.238	1,74%	7.924	1,77%	53,48
8	33.1.08	JERUKLEGI	11.475	4,72%	18.630	4,17%	61,59
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	13.594	5,59%	24.518	5,49%	55,44
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	16.613	6,84%	30.287	6,78%	54,85
11	33.1.11	SIDAREJA	9.307	3,83%	15.526	3,48%	59,94
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	10.620	4,37%	19.416	4,35%	54,70
13	33.1.13	CIMANGGU	13.223	5,44%	24.883	5,57%	53,14
14	33.1.14	MAJENANG	19.708	8,11%	34.572	7,74%	57,01
15	33.1.15	WANAREJA	10.878	4,48%	21.856	4,89%	49,77
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	5.678	2,34%	10.840	2,43%	52,38
17	33.1.17	SAMPANG	5.629	2,32%	9.550	2,14%	58,94
18	33.1.18	CIPARI	10.109	4,16%	17.850	4,00%	56,63
19	33.1.19	PATIMUAN	5.774	2,38%	9.399	2,10%	61,43
20	33.1.20	BANTARSARI	10.131	4,17%	18.356	4,11%	55,19
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	8.431	3,47%	18.325	4,10%	46,01
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	5.998	2,47%	13.815	3,09%	43,42
23	33.1.23	CILACAP UTARA	4.468	1,84%	10.832	2,43%	41,25
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	3.603	1,48%	6.402	1,43%	56,28
Jumlah			242.989	100,00%	446.557	100,00%	54,41

Sumber Data : Dinas Sosial Kab. Cilacap

C. MOBILITAS PENDUDUK

1. Migrasi (Mobilitas Permanen)

Migrasi Penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong suatu wilayah dan daya tarik wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ketempat lain, misalnya karena daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak

terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk pindah ke wilayah tersebut.

a. Migrasi Masuk

Angka yang menunjukkan banyaknya migrasi yang masuk selama 1 Tahun untuk setiap 1000 orang penduduk yang terjadi pada suatu daerah. Semakin tinggi angka migrasi masuk, maka daerah tersebut semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel 4. 47 Angka Migrasi Masuk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP						
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Masuk		Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Masuk
	Kode	Nama	n	%		
1	33.1.01	KEDUNGREJA	647	4,19%	90.885	7,12
2	33.1.02	KESUGIHAN	810	5,24%	137.316	5,90
3	33.1.03	ADIPALA	617	3,99%	97.037	6,36
4	33.1.04	BINANGUN	478	3,09%	70.404	6,79
5	33.1.05	NUSAWUNGU	782	5,06%	88.631	8,82
6	33.1.06	KROYA	1.047	6,77%	117.784	8,89
7	33.1.07	MAOS	449	2,91%	47.839	9,39
8	33.1.08	JERUKLEGI	707	4,57%	78.626	8,99
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	745	4,82%	87.618	8,50
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	977	6,32%	113.074	8,64
11	33.1.11	SIDAREJA	536	3,47%	63.829	8,40
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	596	3,86%	82.258	7,25
13	33.1.13	CIMANGGU	664	4,30%	106.895	6,21
14	33.1.14	MAJENANG	863	5,58%	143.341	6,02
15	33.1.15	WANAREJA	922	5,97%	107.796	8,55
16	33.1.16	DAYEULUHUR	366	2,37%	49.866	7,34
17	33.1.17	SAMPANG	452	2,92%	44.364	10,19
18	33.1.18	CIPARI	585	3,79%	67.738	8,64
19	33.1.19	PATIMUAN	461	2,98%	50.794	9,08
20	33.1.20	BANTARSARI	639	4,13%	76.355	8,37
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	641	4,15%	84.449	7,59
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	681	4,41%	90.002	7,57
23	33.1.23	CILACAP UTARA	618	4,00%	84.067	7,35
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	172	1,11%	16.017	10,74
Jumlah			15.455	100,00%	1.996.985	7,74

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Dilihat dari tabel tersebut diatas pendatang atau migrasi penduduk masuk Kabupaten Cilacap sesuai hasil pindah datang Tahun 2022 adalah 15.455 orang, jika diperhatikan menurut wilayah penduduk yang datang terbesar di Kecamatan Kroya dengan 1.047 orang, adapun yang terkecil sejumlah 172 orang dari Kecamatan Kampung Laut.

b. Migrasi Keluar

Angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten per 100 penduduk daerah asal dengan jangka waktu satu tahun.

Tabel 4. 48 Angka Migrasi Keluar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP						
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Keluar		Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Keluar
	Kode	Nama	n	%		
1	33.1.01	KEDUNGREJA	879	4,32%	90.885	9,67
2	33.1.02	KESUGIHAN	1.034	5,08%	137.316	7,53
3	33.1.03	ADIPALA	725	3,56%	97.037	7,47
4	33.1.04	BINANGUN	443	2,18%	70.404	6,29
5	33.1.05	NUSAWUNGU	750	3,69%	88.631	8,46
6	33.1.06	KROYA	1.249	6,14%	117.784	10,60
7	33.1.07	MAOS	614	3,02%	47.839	12,83
8	33.1.08	JERUKLEGI	844	4,15%	78.626	10,73
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	998	4,91%	87.618	11,39
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	1.270	6,24%	113.074	11,23
11	33.1.11	SIDAREJA	653	3,21%	63.829	10,23
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	798	3,92%	82.258	9,70
13	33.1.13	CIMANGGU	950	4,67%	106.895	8,89
14	33.1.14	MAJENANG	1.228	6,04%	143.341	8,57
15	33.1.15	WANAREJA	1.244	6,12%	107.796	11,54
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	536	2,64%	49.866	10,75
17	33.1.17	SAMPANG	503	2,47%	44.364	11,34
18	33.1.18	CIPARI	863	4,24%	67.738	12,74
19	33.1.19	PATIMUAN	628	3,09%	50.794	12,36
20	33.1.20	BANTARSARI	946	4,65%	76.355	12,39
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	1.096	5,39%	84.449	12,98
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	1.077	5,30%	90.002	11,97
23	33.1.23	CILACAP UTARA	759	3,73%	84.067	9,03
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	251	1,23%	16.017	15,67
Jumlah			20.338	100,00%	1.996.985	10,18

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Akta Migrasi Keluar Kabupaten Cilacap yaitu 10,18 artinya bahwa dari 1000 orang penduduk Kabupaten Cilacap terdapat 10-11 orang penduduk yang keluar dari Kabupaten Cilacap. Dilihat dari wilayah yang

tertinggi migrasi keluar dari Kecamatan Kampung Laut yaitu 15,67 artinya terdapat 15-16 orang per 1000 penduduk yang keluar dari wilayah ini. Sedangkan wilayah yang terkecil migrasi keluar dari Kecamatan Adipala yaitu 7,47 artinya 7-8 orang per 1000 penduduk yang keluar dari wilayah ini.

c. Angka Migrasi Neto

Angka Migrasi Neto adalah banyaknya migran neto (masuk dikurangi keluar) per 1000 penduduk, Apabila migrasi masuk lebih besar dari pada migrasi keluar maka disebut migrasi neto positif, sedangkan jika migrasi keluar lebih besar dari migrasi masuk disebut migrasi neto negatif.

Tabel 4. 49 Angka Migrasi Neto per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi			Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Neto
	Kode	Nama	Masuk	Keluar	Selisih		
1	33.1.01	KEDUNGREJA	647	879	-232	90.885	-2,55
2	33.1.02	KESUGIHAN	810	1.034	-224	137.316	-1,63
3	33.1.03	ADIPALA	617	725	-108	97.037	-1,11
4	33.1.04	BINANGUN	478	443	35	70.404	0,50
5	33.1.05	NUSAWUNGU	782	750	32	88.631	0,36
6	33.1.06	KROYA	1.047	1.249	-202	117.784	-1,72
7	33.1.07	MAOS	449	614	-165	47.839	-3,45
8	33.1.08	JERUKLEGI	707	844	-137	78.626	-1,74
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	745	998	-253	87.618	-2,89
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	977	1.270	-293	113.074	-2,59
11	33.1.11	SIDAREJA	536	653	-117	63.829	-1,83
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	596	798	-202	82.258	-2,46
13	33.1.13	CIMANGGU	664	950	-286	106.895	-2,68
14	33.1.14	MAJENANG	863	1.228	-365	143.341	-2,55
15	33.1.15	WANAREJA	922	1.244	-322	107.796	-2,99
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	366	536	-170	49.866	-3,41
17	33.1.17	SAMPANG	452	503	-51	44.364	-1,15
18	33.1.18	CIPARI	585	863	-278	67.738	-4,10
19	33.1.19	PATIMUAN	461	628	-167	50.794	-3,29
20	33.1.20	BANTARSARI	639	946	-307	76.355	-4,02
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	641	1.096	-455	84.449	-5,39
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	681	1.077	-396	90.002	-4,40
23	33.1.23	CILACAP UTARA	618	759	-141	84.067	-1,68
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	172	251	-79	16.017	-4,93
Jumlah			15.455	20.338	-4.883	1.996.985	-2,45

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Migrasi neto di Kabupaten Cilacap yaitu -2.45 artinya 2-3 orang per 1000 penduduk keluar jadi di Kabupaten Cilacap lebih banyak migrasi yang keluar dari pada migrasi masuk yang disebut migrasi neto negatif.

d. Angka Migrasi Bruto

Angka Migrasi yang menunjukkan banyaknya kejadian perpindahan yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk daerah asal dan penduduk daerah tujuan dalam satu tahun.

Tabel 4. 50 Jumlah Migrasi Bruto per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP								
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Masuk		Jumlah Migrasi Keluar		Jumlah Migrasi Bruto	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.1.01	KEDUNGREJA	647	4,19%	879	4,32%	1.526	4,26%
2	33.1.02	KESUGIHAN	810	5,24%	1.034	5,08%	1.844	5,15%
3	33.1.03	ADIPALA	617	3,99%	725	3,56%	1.342	3,75%
4	33.1.04	BINANGUN	478	3,09%	443	2,18%	921	2,57%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	782	5,06%	750	3,69%	1.532	4,28%
6	33.1.06	KROYA	1.047	6,77%	1.249	6,14%	2.296	6,41%
7	33.1.07	MAOS	449	2,91%	614	3,02%	1.063	2,97%
8	33.1.08	JERUKLEGI	707	4,57%	844	4,15%	1.551	4,33%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	745	4,82%	998	4,91%	1.743	4,87%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	977	6,32%	1.270	6,24%	2.247	6,28%
11	33.1.11	SIDAREJA	536	3,47%	653	3,21%	1.189	3,32%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	596	3,86%	798	3,92%	1.394	3,89%
13	33.1.13	CIMANGGU	664	4,30%	950	4,67%	1.614	4,51%
14	33.1.14	MAJENANG	863	5,58%	1.228	6,04%	2.091	5,84%
15	33.1.15	WANAREJA	922	5,97%	1.244	6,12%	2.166	6,05%
16	33.1.16	DAYEULUHUR	366	2,37%	536	2,64%	902	2,52%
17	33.1.17	SAMPANG	452	2,92%	503	2,47%	955	2,67%
18	33.1.18	CIPARI	585	3,79%	863	4,24%	1.448	4,05%
19	33.1.19	PATIMUAN	461	2,98%	628	3,09%	1.089	3,04%
20	33.1.20	BANTARSARI	639	4,13%	946	4,65%	1.585	4,43%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	641	4,15%	1.096	5,39%	1.737	4,85%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	681	4,41%	1.077	5,30%	1.758	4,91%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	618	4,00%	759	3,73%	1.377	3,85%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	172	1,11%	251	1,23%	423	1,18%
Jumlah			15.455	100,00%	20.338	100,00%	35.793	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan seperti, Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan dan Akta Perceraian wajib dimiliki oleh warga Negara Indonesia. Dokumen Kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya, misalnya KK, KTP itu sebagai identitas penduduk untuk mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan seseorang seperti bank, tanah dll. Sementara bagi Pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hal legalnya serta memperkuat database penduduk dan pelayanan publik.

A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan keluarga dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status pekerjaan dan lain-lain.

Tabel 5. 1 Kepemilikan Kartu Keluarga

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP								
No	Kecamatan		Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga					
	Kode	Nama	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
			n	%	n	%	n	%
1	33.1.01	KEDUNGREJA	24.452	82,68%	5.121	17,32%	29.573	4,41%
2	33.1.02	KESUGIHAN	37.377	82,79%	7.769	17,21%	45.146	6,73%
3	33.1.03	ADIPALA	26.744	83,28%	5.371	16,72%	32.115	4,79%
4	33.1.04	BINANGUN	19.535	82,72%	4.080	17,28%	23.615	3,52%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	24.593	81,30%	5.656	18,70%	30.249	4,51%
6	33.1.06	KROYA	31.399	81,20%	7.269	18,80%	38.668	5,76%
7	33.1.07	MAOS	12.988	80,01%	3.245	19,99%	16.233	2,42%
8	33.1.08	JERUKLEGI	21.697	84,27%	4.049	15,73%	25.746	3,84%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	23.345	81,75%	5.213	18,25%	28.558	4,26%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	30.305	82,01%	6.647	17,99%	36.952	5,51%
11	33.1.11	SIDAREJA	16.865	80,15%	4.176	19,85%	21.041	3,14%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	23.668	85,40%	4.045	14,60%	27.713	4,13%
13	33.1.13	CIMANGGU	30.485	83,71%	5.931	16,29%	36.416	5,43%
14	33.1.14	MAJENANG	39.803	80,92%	9.385	19,08%	49.188	7,33%
15	33.1.15	WANAREJA	30.979	79,82%	7.833	20,18%	38.812	5,78%
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	15.411	78,94%	4.112	21,06%	19.523	2,91%
17	33.1.17	SAMPANG	11.982	80,89%	2.830	19,11%	14.812	2,21%
18	33.1.18	CIPARI	17.919	80,04%	4.469	19,96%	22.388	3,34%

19	33.1.19	PATIMUAN	14.282	80,71%	3.414	19,29%	17.696	2,64%
20	33.1.20	BANTARSARI	20.659	81,82%	4.591	18,18%	25.250	3,76%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	22.516	79,19%	5.917	20,81%	28.433	4,24%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	24.233	80,83%	5.747	19,17%	29.980	4,47%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	23.031	83,06%	4.696	16,94%	27.727	4,13%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	4.354	84,12%	822	15,88%	5.176	0,77%
Jumlah			548.622	81,76%	122.388	18,24%	671.010	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK

Kartu Tanda Penduduk hampir semua selalu menjadi persyaratan pelayanan publik, sehingga hampir semua penduduk memiliki KTP.

Tabel 5. 2 Persentase Kepemilikan KTP

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki KTP		Jumlah Penduduk Wajib KTP		Persentase Kepemilikan KTP
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	68.980	4,54%	69.596	4,53%	99,11%
2	33.1.02	KESUGIHAN	103.676	6,82%	104.427	6,80%	99,28%
3	33.1.03	ADIPALA	74.593	4,91%	74.985	4,88%	99,48%
4	33.1.04	BINANGUN	54.575	3,59%	55.138	3,59%	98,98%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	67.584	4,45%	68.316	4,45%	98,93%
6	33.1.06	KROYA	89.773	5,91%	90.594	5,90%	99,09%
7	33.1.07	MAOS	36.934	2,43%	37.467	2,44%	98,58%
8	33.1.08	JERUKLEGI	59.198	3,89%	59.579	3,88%	99,36%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	66.081	4,35%	66.846	4,35%	98,86%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	85.829	5,65%	86.582	5,64%	99,13%
11	33.1.11	SIDAREJA	48.893	3,22%	49.366	3,21%	99,04%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	63.831	4,20%	64.577	4,20%	98,84%
13	33.1.13	CIMANGGU	81.622	5,37%	82.532	5,37%	98,90%
14	33.1.14	MAJENANG	108.914	7,17%	110.034	7,16%	98,98%
15	33.1.15	WANAREJA	82.935	5,46%	84.137	5,48%	98,57%
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	39.111	2,57%	40.117	2,61%	97,49%
17	33.1.17	SAMPANG	33.915	2,23%	34.384	2,24%	98,64%
18	33.1.18	CIPARI	50.988	3,35%	51.397	3,35%	99,20%
19	33.1.19	PATIMUAN	38.761	2,55%	39.231	2,55%	98,80%
20	33.1.20	BANTARSARI	57.915	3,81%	58.601	3,81%	98,83%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	63.523	4,18%	64.310	4,19%	98,78%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	67.466	4,44%	68.422	4,45%	98,60%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	63.226	4,16%	63.817	4,15%	99,07%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	11.682	0,77%	11.825	0,77%	98,79%
Jumlah			1.520.005	100,00%	1.536.280	100,00%	98,94%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Dalam tabel tersebut diatas sampai dengan akhir Tahun 2022, jumlah penduduk Kabupaten Cilacap yang memiliki KTP adalah 1.520.005 jiwa. Dengan persentase kepemilikan KTP 98,94 %.

C. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL

Akta Pencatatan Sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cilacap dan berdampak hukum terhadap status keperdataan seseorang, oleh karena itu setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting wajib dicatatkan untuk mendapatkan Akta Pencatatan Sipil.

Akta Kelahiran menimbulkan hukum keperdataan antara anak dan kedua orang tuanya. Akta Perkawinan menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara suami dan isteri, serta anak yg dilahirkan dalam perkawinan.

Akta Kematian merupakan dokumen untuk dapat dibukanya pembagian waris, pensiun, asuransi dll. Akta Perceraian merupakan dokumen legal yang membuktikan putusanya sebuah perkawinan. Akta Pengakuan Anak merupakan dokumen legal yang menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara anak yang lahir diluar perkawinan dengan ayah biologis.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Berdasarkan ketentuan Pasal 27 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyebutkan bahwa identitas diri setiap anak harus diberikan sejak kelahirannya, dimana terdapat dua item penting yang berkaitan dengan percepatan capaian kepemilikan akta pencatatan sipil yaitu:

- a. Pelayanan gratis untuk memperoleh dokumen akta Pencatatan Sipil.
- b. Dihapusnya denda keterlambatan pembuatan akta Pencatatan Sipil.

Perubahan azas pencatatan sipil yang semula pada azas peristiwa menjadi azas domisili dimana penduduk dapat membuat akta pencatatan sipil di tempat domisili walaupun tempat terjadinya peristiwa penting berbeda.

Tabel 5. 3 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk		Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	43.374	4,81%	91.786	4,56%	47,26%
2	33.1.02	KESUGIHAN	65.508	7,26%	138.880	6,89%	47,17%
3	33.1.03	ADIPALA	46.043	5,10%	98.008	4,86%	46,98%
4	33.1.04	BINANGUN	34.068	3,78%	71.093	3,53%	47,92%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	39.393	4,37%	89.579	4,45%	43,98%
6	33.1.06	KROYA	55.638	6,17%	118.850	5,90%	46,81%
7	33.1.07	MAOS	21.770	2,41%	48.088	2,39%	45,27%
8	33.1.08	JERUKLEGI	40.001	4,43%	79.597	3,95%	50,25%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	37.443	4,15%	88.397	4,39%	42,36%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	50.976	5,65%	114.295	5,67%	44,60%
11	33.1.11	SIDAREJA	28.952	3,21%	64.433	3,20%	44,93%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	35.254	3,91%	82.871	4,11%	42,54%
13	33.1.13	CIMANGGU	40.322	4,47%	107.665	5,34%	37,45%
14	33.1.14	MAJENANG	59.796	6,63%	144.858	7,19%	41,28%
15	33.1.15	WANAREJA	39.779	4,41%	108.941	5,41%	36,51%
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	17.643	1,96%	50.254	2,49%	35,11%
17	33.1.17	SAMPANG	20.260	2,25%	44.699	2,22%	45,33%
18	33.1.18	CIPARI	30.143	3,34%	68.261	3,39%	44,16%
19	33.1.19	PATIMUAN	21.019	2,33%	51.298	2,55%	40,97%
20	33.1.20	BANTARSARI	31.909	3,54%	77.080	3,83%	41,40%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	46.062	5,11%	84.767	4,21%	54,34%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	45.712	5,07%	90.250	4,48%	50,65%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	44.289	4,91%	84.620	4,20%	52,34%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	6.779	0,75%	16.176	0,80%	41,91%
Jumlah			902.133	100,00%	2.014.746	100,00%	44,78%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta Perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta Perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antar laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya. Namun perlu digaris bawahi bahwa data hanya bagi penduduk kepemilikan akta perkawinan ini hanya bagi penduduk beragama non islam.

Tabel 5. 4 Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perkawinan		Jumlah Penduduk Berstatus Kawin		Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	24.600	4,22%	46.769	4,52%	52,60%
2	33.1.02	KESUGIHAN	36.004	6,17%	70.083	6,77%	51,37%
3	33.1.03	ADIPALA	27.417	4,70%	50.135	4,84%	54,69%
4	33.1.04	BINANGUN	20.695	3,55%	37.168	3,59%	55,68%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	24.555	4,21%	46.359	4,48%	52,97%
6	33.1.06	KROYA	27.065	4,64%	58.976	5,70%	45,89%
7	33.1.07	MAOS	15.513	2,66%	24.317	2,35%	63,79%
8	33.1.08	JERUKLEGI	27.077	4,64%	41.142	3,97%	65,81%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	25.201	4,32%	43.591	4,21%	57,81%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	28.050	4,81%	58.172	5,62%	48,22%
11	33.1.11	SIDAREJA	18.538	3,18%	32.045	3,10%	57,85%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	28.685	4,92%	46.313	4,47%	61,94%
13	33.1.13	CIMANGGU	30.769	5,28%	59.525	5,75%	51,69%
14	33.1.14	MAJENANG	45.131	7,74%	74.986	7,24%	60,19%
15	33.1.15	WANAREJA	33.877	5,81%	59.215	5,72%	57,21%
16	33.1.16	DAYEUHLUHUR	20.630	3,54%	28.726	2,77%	71,82%
17	33.1.17	SAMPANG	9.919	1,70%	22.625	2,19%	43,84%
18	33.1.18	CIPARI	20.495	3,51%	34.334	3,32%	59,69%
19	33.1.19	PATIMUAN	12.737	2,18%	27.361	2,64%	46,55%
20	33.1.20	BANTARSARI	20.955	3,59%	38.867	3,75%	53,91%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	24.852	4,26%	39.979	3,86%	62,16%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	27.580	4,73%	44.215	4,27%	62,38%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	27.109	4,65%	42.328	4,09%	64,05%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	5.833	1,00%	8.127	0,78%	71,77%
Jumlah			583.287	100,00%	1.035.358	100,00%	56,34%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Dari tabel tersebut diatas bahwa jumlah penduduk yang berstatus menikah adalah 1.035.358 jiwa, sementara kepemilikan akta perkawinan berjumlah 583.287 jiwa.

3. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta Cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup. Namun perlu digaris bawahi bahwa data hanya bagi penduduk kepemilikan akta perceraian ini hanya bagi penduduk beragama non islam.

Tabel 5. 5 Persentase Kepemilikan Akta Perceraian

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perceraian		Jumlah Penduduk Berstatus Cerai Hidup		Persentase Kepemilikan Akta Perceraian
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	927	3,25%	1.729	3,49%	53,61%
2	33.1.02	KESUGIHAN	1.795	6,29%	3.460	6,99%	51,88%
3	33.1.03	ADIPALA	1.860	6,52%	2.808	5,67%	66,24%
4	33.1.04	BINANGUN	1.252	4,39%	1.960	3,96%	63,88%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	1.070	3,75%	2.089	4,22%	51,22%
6	33.1.06	KROYA	1.428	5,00%	3.197	6,46%	44,67%
7	33.1.07	MAOS	824	2,89%	1.162	2,35%	70,91%
8	33.1.08	JERUKLEGI	1.386	4,86%	1.961	3,96%	70,68%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	937	3,28%	2.481	5,01%	37,77%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	1.666	5,84%	2.560	5,17%	65,08%
11	33.1.11	SIDAREJA	994	3,48%	1.580	3,19%	62,91%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	1.016	3,56%	1.432	2,89%	70,95%
13	33.1.13	CIMANGGU	827	2,90%	1.605	3,24%	51,53%
14	33.1.14	MAJENANG	2.206	7,73%	3.537	7,15%	62,37%
15	33.1.15	WANAREJA	1.280	4,49%	2.392	4,83%	53,51%
16	33.1.16	DAYEULUHUR	802	2,81%	1.267	2,56%	63,30%
17	33.1.17	SAMPANG	399	1,40%	1.174	2,37%	33,99%
18	33.1.18	CIPARI	1.026	3,60%	1.397	2,82%	73,44%
19	33.1.19	PATIMUAN	751	2,63%	1.154	2,33%	65,08%
20	33.1.20	BANTARSARI	1.082	3,79%	2.275	4,60%	47,56%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	1.411	4,94%	2.882	5,82%	48,96%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	1.792	6,28%	2.683	5,42%	66,79%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	1.624	5,69%	2.430	4,91%	66,83%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	184	0,64%	283	0,57%	65,02%
Jumlah			28.539	100,00%	49.498	100,00%	57,66%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

Prosentase kepemilikan akta perceraian di Kabupaten Cilacap adalah 57,66 dengan kepemilikan terbesar terdapat di Kecamatan Cipari dengan jumlah 73,44% dan jumlah terkecil terdapat di Kecamatan Sampang dengan jumlah 33,99%.

4. Kepemilikan Akta Kematian

Administrasi Kependudukan bukan saja dibutuhkan bukan saja dibutuhkan oleh Warga Negara Indonesia, yang masih hidup namun juga berlaku untuk yang telah meninggal dunia, kegunaan Akta Kematian adalah untuk persyaratan pengurusan pembagian waris baik bagi isteri atau suami maupun anak, sebagai syarat dalam menikah laki bagi duda/janda, mengurus pensiun bagi ahli warisnya serta mengurus uang duka, tunjangan kecelakaan, Taspen, Asuransi dan lain sebagainya.

Tabel 5. 6 Persentase Kepemilikan Akta Kematian

Kabupaten/Kota : 33.1 CILACAP							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kematian		Jumlah Penduduk Mati		Persentase Kepemilikan Akta Kematian
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.1.01	KEDUNGREJA	200	2,08%	655	4,53%	30,53%
2	33.1.02	KESUGIHAN	698	7,25%	906	6,27%	77,04%
3	33.1.03	ADIPALA	300	3,12%	558	3,86%	53,76%
4	33.1.04	BINANGUN	328	3,41%	573	3,96%	57,24%
5	33.1.05	NUSAWUNGU	188	1,95%	593	4,10%	31,70%
6	33.1.06	KROYA	671	6,97%	830	5,74%	80,84%
7	33.1.07	MAOS	348	3,61%	435	3,01%	80,00%
8	33.1.08	JERUKLEGI	405	4,21%	565	3,91%	71,68%
9	33.1.09	KAWUNGANTEN	203	2,11%	474	3,28%	42,83%
10	33.1.10	GANDRUNGMANGU	326	3,39%	648	4,48%	50,31%
11	33.1.11	SIDAREJA	381	3,96%	448	3,10%	85,04%
12	33.1.12	KARANGPUCUNG	416	4,32%	559	3,87%	74,42%
13	33.1.13	CIMANGGU	434	4,51%	673	4,65%	64,49%
14	33.1.14	MAJENANG	568	5,90%	721	4,99%	78,78%
15	33.1.15	WANAREJA	443	4,60%	906	6,27%	48,90%
16	33.1.16	DAYEHLUHUR	225	2,34%	447	3,09%	50,34%
17	33.1.17	SAMPANG	269	2,79%	369	2,55%	72,90%
18	33.1.18	CIPARI	116	1,20%	549	3,80%	21,13%
19	33.1.19	PATIMUAN	162	1,68%	402	2,78%	40,30%
20	33.1.20	BANTARSARI	228	2,37%	450	3,11%	50,67%
21	33.1.21	CILACAP SELATAN	918	9,54%	732	5,06%	125,41%
22	33.1.22	CILACAP TENGAH	923	9,59%	1.016	7,03%	90,85%
23	33.1.23	CILACAP UTARA	869	9,03%	832	5,75%	104,45%
24	33.1.24	KAMPUNG LAUT	8	0,08%	118	0,82%	6,78%
Jumlah			9.627	100,00%	14.459	100,00%	66,58%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Cilacap

BAB VI PENUTUP

Demikian sajian Profil Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cilacap, Buku Profil ini masih jauh dari kesempurnaan. Dimungkinkan masih dapat beberapa data yang berbeda dengan kondisi di lapangan dan saat ini masih dalam tahap penyempurnaan sistem agar dapat terintergrasi dengan SIAK secara utuh dan lengkap.

Data dan Informasi yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Cilacap Tahun 2022 ini adalah data hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan Pencatatan Sipil yang sudah di terintegrasi ke pusat.

Harapan ke depan, Buku Profil Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cilacap ini mampu mempresentasikan Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai sumber informasi data guna pelaksanaan program dan kebijakan dalam membangun Kabupaten Cilacap.